

# 2021 LAPORAN KEBERLANJUTAN

*SUSTAINABILITY REPORT*



# DAFTAR ISI

## BAB I

### STRATEGI KEBERLANJUTAN

PENERAPAN SUSTAINABLE FINANCE	1
TUJUAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	1

## BAB II

### IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

IMPLEMENTASI RAKB 2021	2
ASPEK EKONOMI	2
ASPEK LINGKUNGAN HIDUP DAN SOCIAL	3

## BAB III

### PROFIL PERUSAHAAN

VISI DAN MISI	6
NILAI PERUSAHAAN	6
SKALA USAHA PERUSAHAAN	8
SUMBER DAYA MANUSIA	9
DAFTAR PEMEGANG SAHAM	11
PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA	13
KEANGGOTAAN ASOSIASI	19
PENGHARGAAN	20

## BAB IV

### PENJELASAN DIREKSI

KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	23
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN	23
PENCAPAIAN TARGET	27

## BAB V

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

STRUKTUR & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	28
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORGAN PERSEROAN	29
PENGEMBANGAN KOMPETENSI	32
PROSEDUR DAN PENGENDALIAN RESIKO	38
ANTI FRAUD	42
KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING	44
PEMANGKU KEPENTINGAN	45
TANTANGAN PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN	46

## BAB VI

### KINERJA KEBERLANJUTAN

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN	48
KINERJA EKONOMI	48
KINERJA SOCIAL	49
KINERJA LINGKUNGAN	56
PENGEMBANGAN PRODUK	58
SURVEI KEPUASAN PELANGGAN	60

# BAB I

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### 1. Latar Belakang dan Penerapan *Sustainable Finance* untuk Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai Perusahaan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Perusahaan Publik, PT Asuransi Bintang Tbk berkewajiban untuk menyusun Laporan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PT Asuransi Bintang Tbk berkomitmen untuk mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dukungan nyata diberikan dengan memberikan perlindungan secara selektif dan selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) dan mengembangkan produk - produk yang ramah lingkungan,7 maka Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman penerapan keuangan berkelanjutan. Keberadaan RAKB diharapkan mampu menciptakan nilai jangka panjang (*long-term value*) yang tidak dibatasi oleh terciptanya bentuk keunggulan dalam bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) bagi perusahaan dengan mengelola seluruh risiko dibidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih cepat, tepat dan akurat sehingga akan meningkatkan penguatan ketahanan (*strengthening resilience*) di masyarakat dan lingkungan yang lebih luas.

### 2. Tujuan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk langkah PT Asuransi Bintang Tbk dalam mendukung aksi keuangan berkelanjutan sesuai dengan program pemerintah dan sebagai acuan dari realisasi visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan yaitu:

*“Menjadi perusahaan asuransi yang mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan kelestarian lingkungan”.*

Adapun strategi yang akan diterapkan oleh PT Asuransi Bintang Tbk sebagai upaya realisasi visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain:

1	2	3
Restrukturisasi organisasi dengan penyesuaian sumber daya manusia dan penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai kebutuhan strategis	Pengelolaan risiko berlandaskan aspek sosial dan lingkungan hidup	Peningkatan layanan dengan konsumen dan mitra bisnis yang mengakomodir aspek lingkungan hidup

Sesuai dengan Lampiran 1 POJK No.51/POJK.03/2017 pada Bagian Ringkasan Eksekutif, yang mengatur perlu adanya pegawai, pejabat atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, maka dalam mendukung realisasi implementasi RAKB, PT Asuransi Bintang Tbk menugaskan Corporate Secretary sebagai *unit in charge* pengelola program aksi keuangan berkelanjutan dengan didukung oleh Operation dan Finance & Accounting Group sebagai *counterpart* untuk melakukan *monitoring* realisasi kegiatan usaha berkelanjutan.

## BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

### Implementasi RAKB 2021

PT Asuransi Bintang Tbk memahami untuk keberlangsungan perusahaan perlu dilakukan dengan menyelaraskan kepentingan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, untuk itu dalam berbagai kesempatan PT Asuransi Bintang Tbk selalu mengikuti dan melakukan kegiatan yang berdampak bagi kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat umum.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, perusahaan telah mengimplementasikan RAKB per 1 Januari 2021. Uraian tentang pelaksanaan RAKB 2021 adalah sebagai berikut:

#### A. Aspek Ekonomi

1. Jasa yang di jual pada PT Asuransi Bintang Tbk adalah Jasa dan Layanan Perlindungan asuransi umum, dimana perusahaan memiliki berbagai produk asuransi dari 8 (delapan) lini usaha asuransi (*Line of Business*) yaitu:

- a. Lini Usaha Asuransi Harta Benda
- b. Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor
- c. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan
- d. Lini Usaha Asuransi Rekayasa
- e. Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal
- f. Lini Usaha Asuransi Aneka
- g. Lini Usaha Asuransi Kecelakaan Diri
- h. Lini Usaha Asuransi Kesehatan

2. Pendapatan

Pendapatan premi bruto perusahaan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2019, 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2021	2020	2019
Rp. 477.181.675	Rp.452.779.209	Rp. 450.877.040

3. Laba Bersih

Laba bersih perusahaan berdasarkan Laporan *Audited* Tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

dalam ribuan

2021	2020	2019
Rp. 16.469.191	Rp.23.668.304	Rp. 8.008.060,-

4. Produk Ramah Lingkungan

Berikut produk produk ramah lingkungan yang dimiliki perusahaan:

No	Nama Produk	Deskripsi Produk
1	Asuransi Perjalanan ( <i>Travel Insurance</i> )	Produk asuransi perjalanan dimana produk ini memberikan layanan kepada nasabah dari mulai proses permintaan asuransi hingga penerbitan polis, dan pelaporan klaim dilakukan secara digital ( <i>paperless</i> ) melalui website (internet) dan mobile apps. Produk ini dijual melalui saluran distribusi digital.

PT ASURANSI BINTANG TBK

2	Asuransi Kendaraan Bermotor-khusus kendaraan bermotor Listrik/Hybrid/emisi rendah	Produk asuransi kendaraan bermotor yang diperuntukan bagi kendaraan elektrik / low emission guna mengurangi tingkat polusi CO2 di perkotaan. Menggunakan produk asuransi kendaraan bermotor, produk ini dijual melalui saluran distribusi Direct Selling.
3	Asuransi rumah ramah lingkungan	Produk asuransi ini diperuntukan bagi rumah yang menggunakan peralatan ramah lingkungan / hemat energy seperti listrik panel surya, <i>water heater</i> panel surya, dll. Menggunakan produk asuransi <i>property all risk</i> , produk ini dijual melalui saluran distribusi <i>direct selling</i> .

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Dari aspek lingkungan hidup, PT Asuransi Bintang Tbk berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan usaha, diantaranya dengan melakukan penghematan penggunaan listrik, air dan pendingin udara, selain dari pada itu kebijakan *paperless* juga diterapkan dalam aktivitas kerja, berikut adalah tabel 3 tahun terakhir dari penghematan yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk :

Kegiatan Earth Hour	2019	2020	2021
Konsumsi Listrik	Rp. 1.311.472.920,-	Rp. 1.059.850.590,-	Rp. 830.250.458
Konsumsi Air	Rp. 187.533.668,-	Rp. 168.418.714,-	Rp. 106.538.689
<b>Pengurangan Limbah</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	
Efisiensi penggunaan kertas	Rp. 397.834.653,-	Rp. 4,854,100,-	Rp.54.217.500
Penggunaan BBM	Rp. 1.046.449.137,-	Rp. 713.345.653,-	Rp. 474.654.067
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Penyaluran CSR di Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 13.000.000,-	Rp. 5.000.000,-	Rp. 16.800.000

## C. Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, PT Asuransi Bintang Tbk berpartisipasi untuk mengadakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan. Pada tahun 2021 perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan Literasi dan 2 (dua) kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2020, format kegiatan masih menggunakan metode daring (*online*) hal ini di sebabkan karena Pandemi Covid-19 yang masih melanda sehingga tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan metode kontak fisik secara langsung. Namun dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka perusahaan tetap menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi dengan merubah metode kontak fisik menjadi metode daring pada kegiatan tersebut.

Kegiatan Literasi dengan tema Fun Financial Planning bertujuan untuk memberikan edukasi perencanaan keuangan kepada masyarakat umum tentang dasar - dasar pengaturan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara Webinar secara daring pada wilayah DKI Jakarta. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan webinar ini seperti :

1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka.
2. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang Tbk

Kegiatan Inklusi pun tidak luput dari perubahan format kegiatan yang sebelumnya dilakukan dengan kegiatan berkumpul dalam satu tempat dirubah dengan menggunakan metode daring. Inklusi dengan Tema Rantang (Ngobrol Santai Bareng Bintang) Mengelola Keuangan Melalui Asuransi dilaksanakan dengan format sedikit materi namun lebih banyak diskusi seputar permasalahan dalam perencanaan keuangan

PT Asuransi Bintang Tbk juga berkomitmen meningkatkan kesejahteraan karyawannya, komitmen PT Asuransi Bintang Tbk dapat dilihat dari Asuransi kesehatan, kesejahteraan dan rasa aman yang diberikan sebagaimana contoh pada bulan Juli tahun 2021 Covid-19 (varian Delta) mengalami gelombang ke 2 dan PT Asuransi Bintang Tbk memberikan dukungan dengan cara memberikan fasilitas *telemedicine* kepada karyawan yang terpapar selain itu obat - obatan, buah, tabung oksigen dan bantuan mencari rumah sakit PT Asuransi Bintang Tbk selalu berusaha membantu karyawannya untuk bisa menghadapi Covid-19 yang begitu masif dan efek yang begitu mengerikan, selain daripada itu jajaran manajemen juga memberikan dukungan moral kepada karyawan - karyawannya.

Untuk menunjang Keuangan Berkelanjutan perusahaan memiliki, mitra dan tertanggung sebagai berikut:

<b>Jumlah Tertanggung</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Badan Hukum	3.600	3.626	3101
Perorangan	45.103	55.870	71781
<b>Mitra</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Broker	87	90	114
Agen	470	524	446

### **BAB III**

#### **PROFIL PERUSAHAAN**

##### **A. Profil Singkat PT Asuransi Bintang Tbk**

PT Asuransi Bintang Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Akta Notaris RM Soewandi dengan Nomor 63 tanggal 17 Maret 1955, di saat jumlah Perusahaan asuransi nasional masih sangat sedikit. Para Pendiri PT Asuransi Bintang Tbk adalah mantan pejuang kemerdekaan 1945 yaitu : Soedarpo Sastrosatomo, Idham, Wibowo, Pang Lay Kim, Ali Budiardjo, Roestam Moenaf, J.R. Koesman dan Ismet.

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengalami beberapa kali perubahan nama. Pada tahun 1971 pertama kali tercatat di Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan nama PT Maskapai Asuransi Bintang, kemudian pada tahun 1986 berubah menjadi PT Asuransi Kerugian Bintang. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 25 Agustus 1997 sesuai dengan Surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan Direktorat Asuransi nomor S.4393/LK/1997 menyatakan bahwa telah dinyatakan berlaku nama baru untuk PT Asuransi Bintang yaitu PT Asuransi Bintang Tbk sesuai dengan yang tercantum dalam Akta Notaris Ny. Indah Fatmawati, SH, Notaris Pengganti Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH nomor 199 tanggal 30 Juni 1997 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-6915 HT.01.04 Th. 97 tanggal 31 Juli 1997.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan "PT ASURANSI BINTANG TBK " pada tanggal 29 November 1989. Menjelang akhir 2006 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan Penawaran Umum Terbatas yang pertama untuk memperoleh tambahan modal guna meningkatkan kapasitas untuk menahan risiko, dan mulai memasuki bisnis asuransi yang berbasis syariah pada tahun 2007.

PT Asuransi Bintang Tbk yang termasuk dalam kategori Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, wajib untuk menerapkan aksi keuangan berkelanjutan yang mana untuk pertama kali RAKB tahun 2020 telah kami laporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 29 November 2019. Laporan Keberlanjutan 2020 disampaikan untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan Laporan Keberlanjutan Kedua Perusahaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Asuransi Bintang Tbk, walaupun terbit terpisah, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Kami menyusun laporan ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Keberkelanjutan dan sejalan dengan prinsip keberkelanjutan, kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan tersebut setahun sekali.

Selain itu penerbitan laporan ini merupakan komitmen dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan antara lain Pasal 66 C, Undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam



Laporan Tahunan. Selain itu, laporan ini juga untuk memenuhi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam surat edaran tersebut, antara lain, mengatur tentang kewajiban perusahaan publik atau emiten menyertakan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan atau dalam sebuah laporan terpisah, seperti laporan keberlanjutan.

Keberlanjutan bagi PT Asuransi Bintang Tbk adalah komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak etis dalam kerangka tanggung jawab terhadap nasabah, pegawai, pemegang saham, lingkungan, serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas.

## **B. Berikut kami sampaikan Profil dan Identitas PT Asuransi Bintang Tbk**

### **1. Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bentuk dukungan PT Asuransi Bintang Tbk atas aksi keuangan berkelanjutan, maka dipandang perlu untuk menerapkannya dalam hal yang paling dasar, yaitu Visi dan Misi dari PT Asuransi Bintang Tbk, antara lain:

- **Visi utama**  
*“Menjadi perusahaan asuransi terbaik pilihan utama mitra dan pelanggan”.*
- **Misi utama**  
*“Menyediakan solusi asuransi yang memberikan kepuasan kepada Stakeholder melalui kemampuan beradaptasi, berkreasi dan teknologi dengan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas”.*
- **Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan**  
*“Menjadi perusahaan asuransi yang mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan kelestarian lingkungan”.*
- **Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan**
  1. Memberikan dukungan pelayanan terbaik kepada konsumen dalam sektor kemasyarakatan dan lingkungan hidup.
  2. Mengoptimalkan pencapaian bisnis dengan menerapkan aspek keuangan berkelanjutan.
  3. Membina hubungan bisnis yang baik dengan mitra bisnis yang mengedepankan aspek keuangan berkelanjutan agar tercipta hubungan bisnis jangka panjang

### **2. Nilai Perusahaan**

#### **1. Spirit**

Senantiasa semangat dalam mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa memelihara tingkat aktifitas dan produktifitas yang tinggi dalam bekerja;
- Senantiasa focus pada target & tujuan;
- Senantiasa bekerja dengan *passion*;

#### **2. Customer Focus**

Selalu memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

**PT ASURANSI BINTANG TBK**

---

- Mengerti Pelanggan eksternal dan internal dengan baik;
- Memahami kebutuhan kebutuhan Pelanggan;
- Menjadikan Pelanggan dan kebutuhan mereka sebagai tujuan utama dari setiap tindakan, melalui pelayanan yang prima;
- Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan produktif dengan Pelanggan;

### 3. *Awareness*

Sadar dan bertanggung jawab terhadap peran dan tugas yang diberikan Perusahaan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Sadar sepenuhnya akan peran, tugas, dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya;
- Melaksanakan peran, tugas, dan fungsi dengan penuh tanggung jawab dan amanah, serta menerapkan standard yang tinggi demi kemajuan Perusahaan;
- Peka terhadap lingkungan kerja dan mampu menanggapi setiap masukan dengan sikap positif;

### 4. *Trust & Respect*

Bekerja dengan hati yang jujur dan niat yang tulus serta dapat dipercaya di setiap proses kerja, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Bekerja dengan jujur dan tulus;
- Saling menghargai peran dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas sesuai tujuan dan aturan Perusahaan;
- Saling mempercayai antar fungsi dan senantiasa saling member kepercayaan untuk kebaikan bersama;
- Saling memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat;
- Saling membantu menciptakan budaya kerja yang positif dan produktif;

### 5. *Teamwork*

Saling membantu, menghormati dan menghargai baik sesama rekan kerja maupun pihak lain yang bekerja sama, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Senantiasa bersama-sama membangun kesepahaman, keselarasan, dan komitmen di dalam bekerja sama untuk kepentingan Perusahaan;
- Senantiasa saling menghargai peran dan tanggung jawab masing-masing dalam bekerja sama;
- Senantiasa saling menghormati dan menghargai pendapat lain dengan sikap positif;
- Senantiasa menghindari benturan kepentingan demi meraih tujuan bersama;
- Senantiasa saling membantu serta meyakini bahwa keberhasilan hanya dapat diraih melalui kerja sama antar fungsi yang erat dan berkesinambungan;
- Senantiasa memiliki kemauan secara tulus untuk bekerja sama serta tidak bekerja sendiri maupun berkompetisi secara tidak sehat.

### 3. Informasi Umum

<b>Akta Pendirian</b> : Akta Notaris RM Akta Notaris RM Soewandi No. 63 tanggal 17 Maret 1955	<b>Telepon</b> : 021 - 75902777
<b>Bidang Usaha</b> : Asuransi Umum	<b>Fax</b> : 021- 75902555
<b>Alamat</b> : Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	<b>Email</b> : cs@asuransibintang.com
<b>Status Perusahaan</b> : Swasta	<b>Web</b> : www.asuransibintang.com
<b>Dasar Hukum pendirian</b> : Surat Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955	<b>Sosial Media</b> : 1. Facebook : @asuransibintangbk 2. Instagram: @asuransibintangbk 3. Twitter : @asuransibintang 4. Youtube : asuransibintangofficial
<b>Tanggal Pendirian</b> : 17 Maret 1955	

#### C. Skala Usaha PT Asuransi Bintang Tbk

##### 1. Total Asset/Kapitalisasi dan Total Asset Kewajiban

PT Asuransi Bintang Tbk merupakan Perusahaan asuransi umum dengan total asset sebesar Rp. 954,66 Milyar per 31 Desember 2021.

Jumlah nasabah PT Asuransi Bintang Tbk per 31 Desember 2021 mencapai 71.781 untuk perorangan dan 3.101 yang berbentuk badan hukum.

##### ➤ Jumlah Total Operasional

Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan pengelolaan keuangan yang mendasar dalam sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan dari dana inilah digunakan untuk seluruh kegiatan operasional perusahaan asuransi seperti pendapatan premi, beban klaim, maupun penawaran surat berharga perusahaan di pasar modal dilakukan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor utama dalam penilaian performa perusahaan.

Adapun portofolio dari kegiatan usaha PT Asuransi Bintang Tbk yang dirinci per segmen usaha per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

#### Kapitalisasi Total

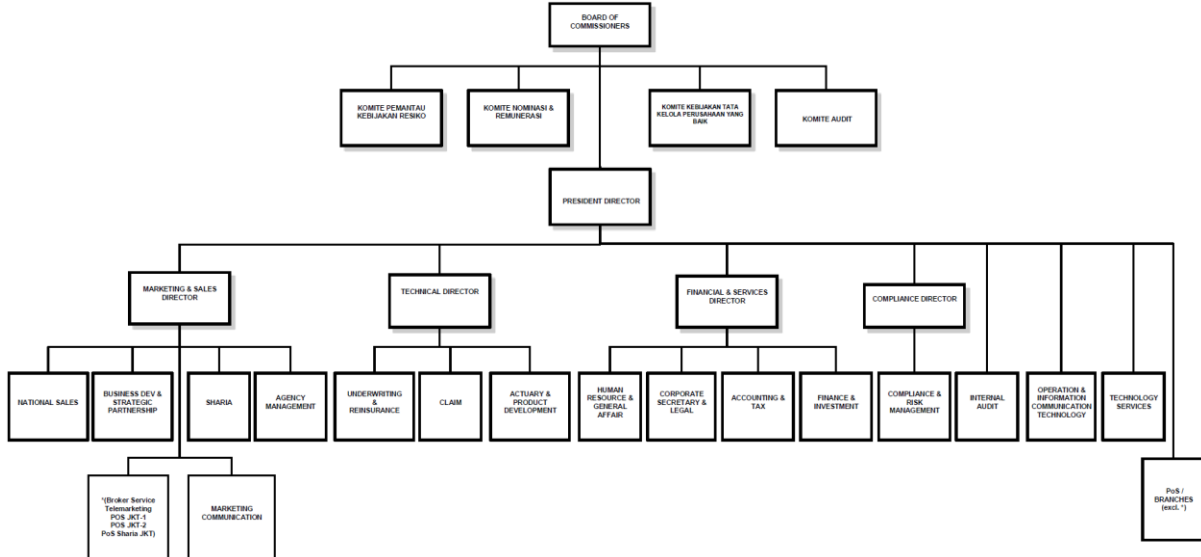
dalam jutaan rupiah

Total Asset/Kapitalisasi	2021	2020	2019
Total Asset	954.657	871.769	857.520
Total Liabilitas	598.914	557.998	566.035
Total Ekuitas	355.743	313.771	291.485

## 2. Sumber Daya Manusia

Memahami sumber daya manusia adalah asset terpenting perusahaan, maka dalam merekrut dan mengembangkan potensi karyawan, PT Asuransi Bintang Tbk selalu menerapkan prinsip dasar kesetaraan dalam peluang dan perlakuan dalam bekerja yang merupakan prinsip yang juga diterapkan di PT Asuransi Bintang Tbk .

### Struktur Organisasi Perusahaan



Jumlah dan komposisi karyawan PT Asuransi Bintang Tbk berdasarkan, jenis kelamin, jabatan, tingkat pendidikan, Berdasarkan tingkat usia dan status ketenagakerjaan.

#### 1. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Laki-laki</b>	249
<b>Wanita</b>	136

#### 2. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Tingkat Golongan Level / Group Level	2021
Golongan I & II : Staff & Senior Staff Level I & II Group I & II : Staff & Senior Staff Level I & II	283
Golongan III : Asst Mgr Level III Group III : Assistant Manager Level III	37
Golongan IV : Manager Level IV Group IV : Manager Level IV	35
Golongan V : Asst Vice President Level V Group V : Assistant Vice President Level V	17
Golongan VI : Vice President Level VI Group VI : Vice President Level VI	9
Golongan VII : Senior VP & BOD	



Level VII	4
Group V II : Senior Vice President & Director Level VII	
<b>Total</b>	<b>385</b>

3. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

<b>Range Usia</b>	<b>Per 31 Desember 2021</b>
20 - 30 th	129
>31 - 40 th	176
>41 - 50 th	67
>51 - 60 th	12
>60	1
<b>Total</b>	<b>385</b>
Rata rata usia pegawai	<b>34.9</b>

4. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Per 31 Desember 2021:

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
SMA,SMP,SD	47
D3	54
S1	269
S2	13
S3	2
<b>TOTAL</b>	<b>385</b>

5. Jumlah dan Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

<b>Status</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PKWTT	287
PKWT	59
Outsource	39
<b>Total</b>	<b>385</b>

### 3. Daftar Pemegang Saham

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Pemegang Saham yang memiliki saham 5% atau lebih, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dan oleh Masyarakat yang memiliki saham kurang dari 5% :

No.	Nama	Jumlah Saham	% Saham
1	PT SRIHANA UTAMA	123,522,776	35,46%
2	PT NGRUMAT BONDO UTOMO	87,302,164	25,06%
3	PT WARISAN KASIH BUNDA	75,435,688	21,65%
4	MASYARAKAT	62,122,844	17.83%

### 4. Wilayah Operasional

PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai 10 (sepuluh) kantor cabang yang berada di Jakarta (Jakarta 1 dan Jakarta 2), Surabaya, Malang, Semarang, Pekanbaru, Yogyakarta, Denpasar, Bandung dan Medan. PT Asuransi Bintang Tbk juga memiliki kantor pemasaran (*Point of Sales/POS*) yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Jakarta (Broker Servis Business Unit) Purwokerto, Makassar, Samarinda, Solo, Batam, Lampung, Cirebon, Palembang, Kediri, Balikpapan, Pontianak, Manado, Jember dan Jambi. Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk mempunyai kantor pemasaran Syariah dan satu unit departemen Telemarketing di Kantor Pusat.

Berikut alamat Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk

#### ALAMAT KANTOR CABANG

BRANCH OFFICE	ALAMAT	Telp/fax	No. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR
Surabaya	Jl. Gubernur Suryo No. 2, 4, & 6 (Alamat Lama Jl. Pemuda No. 2, 4, & 6) Surabaya 60271	(T) 031-5340351 (F) 031-5340352	S-4793/NB.111/2018 tgl 21 September 2018
Malang	Jl Letjen S. Parman No. 27 RT. 004/RW.11 Kel/Kec Lowokwaru Kota Malang 65141	(T) 0341-4378365 ; (F) 0341-4381869	S-3596/NB.111/2019 tanggal 20 Agustus 2019.
Jakarta (JKT 1 & JKT 2)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021
Semarang	Jl Singosari Raya 35 A Pleburan, Semarang 50241	(T) 024-8455025 ; (F) 024-8455027	S-301/NB.11/2014 tanggal 30 Jan 2014
Pekanbaru	Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok C No. 12 Jl. Jend. Sudirman, Tangkerang Selatan, Pekanbaru 28282	(T) 0761 849878 ; (F) 0761-859983	KEP -008/KM.5/2005 tanggal 18 Maret 2005
Jogjakarta	Jl. Dr. Sutomo 47 A Jogjakarta 55211, Kel: Bausasran, Kec: Danurejan	(T) 0274 - 586559, 548745 ; (F) 0274-588344	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Denpasar	Jl. Hayam Wuruk 125D Denpasar 80235	(T) 0361-244200, 237955 ; (F) 0361-22693	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016
Bandung	Jl. Karapitan No. 20 A Lengkong, Bandung 40261	(T) 022-4230133 ; (F) 022-4239229	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986
Medan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 QR Medan 20111	(T) 061-4526232 ; (F) 061-4155902	Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Okt 1986

PT ASURANSI BINTANG TBK

**ALAMAT KANTOR PEMASARAN**

<b>KANTOR PEMASARAN</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>Telp/fax</b>	<b>No. SURAT PERSETUJUAN DARI REGULATOR</b>
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430	(T) 021-7590 2777 (F) 021-7590 2555, 7656 287	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021
Purwokerto	Komp. Limas Agung P 8 No. 2 Purwokerto 53121	(T/F)0281-638211	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Makassar	Ged. Samudera Indonesia Lt. 4 Jl. Sungai Saddang No. 82 Makassar 90142	(T)0411-850214 (F)0411-850215	S-2750/BL/2011 tanggal 17 Maret 2011
Samarinda	Jl. Bukit Alaya Komplek Ruko Alaya Junction Blok LC 16 Samarinda Utara - KalTim 75117	(T):0541-4110838 (F):0541-4110833	S-1344/NB.111/2016 tgl 02 Mei 2016
Solo	Jl. Raden Mas Said No. 220 Kel. Mangkubumen, Kec. Banjarsari, Surakarta 57139	(T)0271-739215, 742214, 740614 (F) 0271-722220	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloj, Kecamatan Batam Kota - 29444	(T)0778-4882068	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021
Lampung	Komplek Ruko Central Niaga, Jl. Sultan Agung No. 7 Wayhalim, Bandar Lampung 35141	(T): 0721 - 5616100 (F): 0721 - 5614947	S-4036/NB.111/2018 tanggal 10 Agustus 2018
Cirebon	Jalan Tentara Pelajar No.103-107, Kel.Pekiringan Kec.Kesambi Kota Cirebon	(T)0231-200217, (F) 0231-200217	S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021
Palembang	Jl. Inspektur Marzuki No 40RT.01 RW.01 Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan	(T) 0711 - 5611589; (F) 0711 - 5611589	S-2076/NB.111/2020 tanggal 09 Juni 2020
Kediri	Jl. Brigjen Pol Imam Bachri No. 35 RT 03/ RW 03, Kel. Bangsal, Kec. Pesantren, Kediri, Jawa Timur 64131	(T/F) 0354-672882	S-925/NB.11/2016 tanggal 8 April 2016

Balikpapan	Komp. Perkantoran Balikpapan Baru Centra Eropa II Blok AB I No. 5 Balikpapan 76114	(T)0542-8860240 (F)0542-8860244	S-4131/NB.11/2013 tanggal 30 Oktober 2013
Pontianak	Jl Purnama Komp Purnama Town House Blok C No 1, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Pontianak, KalBar 78121	(T/F)0561-8100352	S-2597/NB.111/2016 tgl 28 Juni 2016
Manado	Ruko Pasar Segar Paal Dua Blok RB 15 Jl. Yos Sudarso No. 12 Kel. Paal Dua, Kec. Tikala, Manado Sulawesi Utara-95129	0816754581 0816764581	S-1882/NB.111/2016 tanggal 25 Mei 2016
Jember	Jl. Karimata No. 7A Rt. 003 Rw. 004 Sumbersari, Jember, Jawa Timur 68121	(T) 0331-5101989 (F) 0331-5101929	1. S-808/NB.223/2017 (Syariah) 2. S-3987/NB.11/2017 (Konven)
Jambi	Jl. Gajah Mada RT 30 Kelurahan Lebak Bandung Kec Jelutung Jambi	(T) 0741-3065992 (F) 0741-3065686	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021
Syariah / Sharia	Jl. RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-75902777 (F) 021-75902555 ; 7656287	Kep-025/KM.10/2007 tgl 19 Feb 2007
Telemarketing	JL RS Fatmawati No. 32 Jakarta 12430	(T) 021-75902777 (F) 021-75910000	-

#### D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Dalam melayani dan menjawab kebutuhan tertanggung akan produk - produk asuransi terjangkau, berkualitas dan inovatif, PT Asuransi Bintang Tbk menawarkan produk - produk yang bergerak dalam penyediaan jasa asuransi umum, konvensional dan syariah. Produk-produk yang ditawarkan meliputi seluruh perlindungan atas kerugian atau kerusakan dan kecelakaan diri.

Berikut adalah berbagai produk dan layanan yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk:

##### A. Lingkup Usaha Asuransi Konvensional

###### A.1. Lini Usaha Asuransi Harta Benda

Lini usaha asuransi harta benda menyediakan produk - produk asuransi untuk melindungi objek berupa bangunan berikut segala isi yang ada didalamnya,



antara lain: mesin, stok dan isi. Produk yang tersedia antara lain: Asuransi Kebakaran, Asuransi Segala Risiko Harta Benda, Asuransi Gempa Bumi, dll.

Produk Asuransi	Keterangan
<b>Asuransi Kebakaran</b> <i>(fire Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang, asap, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.
<b>Asuransi Segala Risiko Harta Benda</b> <i>(Property All Risk Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan yang lebih luas dari Asuransi Kebakaran, yakni menjamin segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis.
<b>Asuransi Gempa Bumi</b> <i>(Earthquake Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan rumah tinggal, kantor, pabrik, dan harta benda lainnya dari bahaya gempa bumi, letusan gunung berapi, kebakaran dan ledakan yang mengikuti terjadinya gempa bumi dan atau letusan gunung berapi, tsunami, gangguan usaha dan risiko lain yang dijamin polis.
<b>Asuransi Bintang Griya</b>	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi <i>Segala Risiko Harta Benda</i> yang dikhususkan untuk rumah tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga. Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.

### A.2. Lini Usaha Asuransi Kendaraan Bermotor

Lini usaha asuransi kendaraan bermotor menyediakan produk - produk asuransi untuk melindungi obyek berupa kendaraan bermotor.

Produk Asuransi	Keterangan
<b>Asuransi Kendaraan Bermotor</b> <i>(Motor Vehicle Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan ganti rugi terhadap kendaraan bermotor (mobil, truk, sepeda motor dan kendaraan bermotor lainnya) atas risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan & huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis.
<b>Asuransi Bintang Oto</b>	Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i> . Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.

### A.3. Lini Usaha Asuransi Rekayasa

Lini usaha asuransi rekayasa menyediakan produk asuransi untuk perlindungan terhadap proyek-proyek konstruksi atau pemasangan (instalasi) mesin atau pengoperasian mesin ataupun peralatan elektronik. Produk-produknya, antara lain : Asuransi CAR, Asuransi EAR, Asuransi EEI.

Produk Asuransi	Keterangan
<b>Asuransi Segala Risiko Kontraktor</b> <i>(Contractor All Risks Insurance)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kepentingan kontraktor dalam suatu proyek yang meliputi pengerjaan proyek dan/atau peralatan-peralatan yang digunakan oleh kontraktor dari segala risiko kerugian atau kerusakan fisik yang terjadi secara tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Polis ini juga menjamin tanggung jawab hukum kontraktor yang timbul akibat pelaksanaan proyek.
<b>Asuransi Segala Risiko Pemasangan</b> <i>(Erection All Risk)</i>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan mesin-mesin selama dalam proses pemasangan.

<b>Asuransi Peralatan Elektronik (<i>Electronic Equipment</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas barang-barang elektronik.
--	---

#### A.4. Lini Usaha Asuransi Pengangkutan

Lini usaha asuransi pengangkutan menyediakan produk-produk untuk pengangkutan barang.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Pengangkutan Barang (<i>Marine Cargo Insurance</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang atas risiko-risiko kerugian atau kerusakan selama proses pengiriman barang. Tersedia berbagai pilihan luas jaminan, yaitu ICC A, B dan C untuk pengiriman barang ekspor - impor melalui laut, atau Jaminan 1, 2 dan 3 untuk pengiriman antar pulau melalui laut. Tersedia juga perlindungan untuk pengiriman barang khusus seperti batubara, makan beku, kapas, dll.

#### A.5. Lini Usaha Asuransi Aneka

Lini usaha asuransi aneka banyak menyediakan produk-produk kostumisasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan nasabah khusus, selain juga menyediakan produk-produk standar.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Segala risiko Harta Benda Bergerak (<i>Moveable All Risks</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemilik barang-barang bergerak ( <i>Moveable</i> ) yang dipertanggungjawabkan dari segala risiko, antara lain: kebakaran, sambaran petir, terjatuh, dan lain-lain.
<b><i>Surety Bond - konstruksi</i></b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kewajiban pekerjaan kontraktor ( <i>principal</i> ) kepada pemilik proyek ( <i>obligee/project owner</i> ).
<b>Asuransi Uang (<i>Money Insurance</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas kehilangan, kerugian dan kerusakan terhadap uang tunai dan surat-surat berharga selama dalam proses penyimpanan, selama dalam pengawasan kasir dan petugas perusahaan, dan selama dalam proses pengangkutan dari satu tempat ke tempat lain.
<b>Asuransi Perjalanan (<i>Travel Insurance</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko kematian akibat kecelakaan selama perjalanan maupun atas risiko ketidaknyamanan akibat dari penundaan/pembatalan penerbangan, kehilangan bagasi maupun kehilangan dokumen selama perjalanan berlangsung.
<b>Asuransi Perlindungan Siber (<i>Cyber Save Insurance</i>)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) atas risiko munculnya tagihan-tagihan pembelanjaan online tidak sah akibat pencurian identitas ( <i>identity theft</i> )

PT ASURANSI BINTANG TBK

	baik melalui <i>malware</i> , <i>firmware</i> , <i>phishing</i> , <i>skimming</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online.
<b>Asuransi Perlindungan Kartu (E-Commerce Card Protection Insurance)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada pemegang kartu pembayaran (kartu kredit ataupun kartu debit) dari kerugian yang ditimbulkan oleh kejahatan <i>cyber</i> , misalnya <i>skimming</i> , <i>phishing</i> , <i>malware</i> , <i>spyware</i> , dll. saat pemegang kartu melakukan transaksi belanja online dan risiko kerugian biaya pengiriman kembali jika terjadi <i>dispute</i> antara pemegang kartu pembayaran dengan <i>merchant</i> .
<b>Asuransi Tagihan Tidak Sah (Fraudulent Charges Insurance)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi nasabah pemegang kartu kredit dari suatu bank tertentu dari risiko munculnya tagihan tidak sah sebagai akibat dari hilangnya kartu kredit.
<b>Asuransi Jaminan Kejujuran (Fidelity Guarantee Insurance)</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung dari risiko-risiko kerugian finansial akibat <i>fraud</i> (penyalahgunaan kewenangan) yang dilakukan oleh karyawan / pegawai yang dipertanggungkan.
<b>Asuransi Multi Proteksi</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan kepada Tertanggung berupa Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungan, jika selama periode polis Tertanggung meninggal dunia atau hilang atau mengalami cacat tetap total yang disebabkan secara langsung oleh suatu kecelakaan yang dijamin oleh Polis. Produk ini juga memberikan perlindungan dan jaminan penggantian biaya rawat inap sebesar prosentase tertentu dari Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung menjalani rawat inap baik akibat sakit maupun kecelakaan sesuai syarat dan ketentuan Polis.
<b>Asuransi Tanaman Berbasis Indeks</b>	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggungan terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.
<b>Asuransi Mikro Proteksi Motorku</b>	Produk Asuransi Mikro - Proteksi Motorku memberikan perlindungan kepada Tertanggung atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan dan risiko kerugian total pada sepeda motor Tertanggung, sesuai syarat dan ketentuan polis.



#### A.6. Lini Usaha Asuransi Rangka Kapal

Lini usaha asuransi rangka kapal menyediakan produk asuransi bagi pemilik dan/ atau operator kapal laut

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Rangka dan Mesin Kapal</b>	Produk ini memberikan perlindungan bagi pemilik dan atau operator kapal laut atas risiko-risiko kerugian dan/atau kerusakan atas kapal baik yang dikarenakan oleh bahaya-bahaya di laut maupun biaya-biaya penyelamatan kapal.

#### A.7. Lini Usaha Asuransi Kecelakaan Diri

Lini usaha ini menyediakan produk - produk asuransi untuk perlindungan atas risiko kecelakaan diri seseorang.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Kecelakaan Diri</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan atas risiko meninggal dunia, cacat, dan biaya perawatan rumah sakit akibat kecelakaan.
<b>Asuransi Kecelakaan Diri Pemegang Kartu Kredit</b>	Produk ini memberikan perlindungan dan jaminan bagi Pemegang Kartu Kredit atas ketidakmampuan membayar tagihan kartu kredit yang diakibatkan Pemegang Kartu meninggal dunia akibat kecelakaan atau mengalami cacat total tetap maupun sementara akibat kecelakaan.
<b>Asuransi Bintang Persona</b>	Produk Asuransi Bintang Persona adalah pengembangan dari produk standar Asuransi Kecelakaan Diri. Selain memberikan perlindungan atas risiko meninggal dunia, cacat, perawatan rumah sakit akibat kecelakaan, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan beasiswa jika Tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan. Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital/elektronik.

#### A.8. Lini Usaha Asuransi Kesehatan

Lini usaha ini menyediakan produk - produk asuransi untuk memberikan manfaat asuransi berupa penggantian biaya perawatan / pengobatan akibat suatu penyakit.

<b>Produk Asuransi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Asuransi Kesehatan</b>	Produk asuransi kesehatan kumpulan ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila peserta menderita sakit atau kecelakaan.
<b>Bintang Medical Premium Insurance</b>	Produk asuransi kesehatan individu ini memberikan perlindungan dan jaminan untuk penggantian atas biaya pengobatan bila peserta menderita sakit atau kecelakaan.

## B. Lingkup Unit Usaha Syariah

Produk asuransi syariah yang tersedia, meliputi produk-produk asuransi harta benda, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa, asuransi pengangkutan, asuransi uang, asuransi salam safar (umroh), dan lain lain, yang diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

## C. Lingkup Usaha Administrative Service Only

Layanan Administrative Service Only (ASO) yang dimiliki oleh PT Asuransi Bintang Tbk., adalah pengelolaan (administratif) fasilitas biaya kesehatan perusahaan untuk para karyawannya baik untuk lingkup usaha konvensional ataupun lingkup unit usaha syariah.

## E. Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi	Partisipasi & Kontribusi Keanggotaan
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota	1. Bapak Hastanto Sri Margi Widodo (Presiden Direktur) sebagai Ketua AAUI 2. Bapak Jenry Cardo M (Direktur) sebagai wakil ketua AAUI untuk bidang keuangan
Dewan Asuransi Indonesia	Anggota	Bapak Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Wakil Ketua DAI
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota	-
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota	-
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	Anggota	Bapak Hastanto Sri Margi Widodo sebagai Ketua Dewan Pengawas LAPS SJK

## F. Perubahan Alamat Kantor Cabang/Pemasaran

Selama tahun 2021, terdapat 5 (Lima) Kantor Pemasaran PT Asuransi Bintang Tbk yang berpindah lokasi sebagai berikut:

Nama Kantor Pemasaran	Alamat terbaru	Persetujuan OJK
Jakarta (JKT 1 & JKT 2)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430 (021-75902777)	S-2697/NB.111/2021 tanggal 30 Juli 2021
Jakarta BSBU (Broker Service Business Unit)	Jl.RS Fatmawati No.32, Cilandak Barat - Jakarta Selatan 12430 (021-75902777)	S-192/NB.111/2021 tanggal 18 Januari 2021
Batam	Ruko Anggrek Mas 2 Blok A2, No.09 Kelurahan Taman Baloi,	S-269/NB.111/2021 tanggal 22 Januari 2021

	Kecamatan Batam Kota – 29444 (0778-4882068)	
Cirebon	Jalan Tentara Pelajar No.103- 107, Kel.Pekiringan Kec.Kesambi Kota Cirebon (0231-200217)	S S-1374/NB.111/2021 tanggal 20 April 2021
Jambi	Jl. Gajah Mada RT 30 Kelurahan Lebak Bandung Kec Jelutung - Jambi	S-765/NB.111/2021 tanggal 26 Februari 2021

## G. Penghargaan

Perseroan berkomitmen untuk meraih kepercayaan dan kepuasan nasabah. Hal itu akan bisa diraih jika perusahaan memberikan kualitas produk dan layanan terbaik sehingga sesuai dengan harapan nasabah. Dalam upaya mewujudkan harapan nasabah, PT Asuransi Bintang Tbk mengikuti berbagai panduan yang dikembangkan oleh pihak di luar (eksternal) yang berlaku secara nasional maupun internasional, misalnya sertifikasi. Komitmen dalam memberikan layanan produk dan jasa terbaik dengan berpedoman pada berbagai standar yang teruji tersebut mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, yang diwujudkan melalui pemberian penghargaan. Berikut adalah penghargaan yang di dapat PT Asuransi Bintang Tbk selama 3 (tiga) Tahun terakhir:

### 1. Indonesia Business Award 2021

PT Asuransi Bintang Tbk berhasil meraih predikat kategori **“Best Quality Service 2021”**



## 2. Infobank 22<sup>nd</sup> Insurance Award 2021

PT Asuransi Bintang Tbk berhasil meraih predikat “EXCELLENT” for financial Performance Full Year 2020



## 3. Indonesia Business Awards 2021

PT Asuransi Bintang Tbk meraih Peringkat untuk kategori “Winners Business & Insurance Company 2021.



PT ASURANSI BINTANG TBK

4. **The Economics Award 2021**

PT Asuransi Bintang Tbk Berhasil meraih “Most Innovative Insurance Companies Awards 2021”. Untuk Kategori Asuransi Umum.



5. **InfoBank - 10th Digital Brand Awards 2021**

PT Asuransi Bintang Tbk meraih Peringkat II, kategori “Premi Bruto Rp. 250 Miliar di bawah Rp. 500 Miliar”, Asuransi Umum Konvensional



PT ASURANSI BINTANG TBK



## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### **A. Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat**

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Bintang Tbk untuk tahun 2021, selama lebih dari 6 (enam) dekade PT Asuransi Bintang Tbk senantiasa menjaga komitmennya untuk berupaya mengembangkan serta menjaga bisnis yang berkelanjutan dengan menyediakan produk – produk asuransi yang diperlukan oleh bisnis partner atau masyarakat.

Kami memiliki keyakinan bahwa manusia, alam dan lingkungan perlu dijaga dan diharmonisasikan dengan begitu perusahaan akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Seperti yang kita semua ketahui di Tahun 2020 Indonesia dihadapkan dengan Virus Covid – 19 dan ini berlaku juga di seluruh dunia dan di tahun 2021 pun demikian sama bahkan telah muncul variant Covid 19 yang baru bernama Omicron dan ini menjadi tantangan besar bagi dunia. Dimana pandemic ini memberikan dampak negatif secara langsung kepada seluruh sendi kehidupan yaitu perekonomian dan sosial.

Sebelum Covid 19 merebak kami PT Asuransi Bintang Tbk hal utama yang menjadi perhatian bagi perusahaan adalah menjaga kesejahteraan dan kesehatan para karyawan dan keluarganya pada khususnya dan para pemangku kepentingan serta masyarakat sekitar pada umumnya.

Karena di PT Asuransi Bintang Tbk kami sadar bahwa suatu keberhasilan bisnis didapat atau dapat terwujud bila perusahaan mampu menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dengan kinerja sosial dan lingkungan.

#### **B. Respon terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT Asuransi Bintang Tbk menyabut secara positif upaya pemerintah dalam mengadakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik seperti yang tertuang dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Perusahaan telah menyusun, menerapkan dan mengkaji RAKB untuk tahun 2021 – 2025 yang telah di laporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Dalam RAKB tersebut kami telah menjelaskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Asuransi Bintang Tbk secara jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dengan mengacu pada pengembangan teknologi, sistem yang terintegrasi, dan tentunya menerapkan manajemen resiko sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta Sistem & Prosedur mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

Jajaran Direksi dan seluruh karyawan perusahaan berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan RAKB yang telah disusun dan kedepannya akan secara terus menerus mengkaji ulang penerapan nilai- nilai keberlanjutan yang lebih baik lagi bagi perusahaan.

### C. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan mendukung penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup.

Terkait kinerja bisnis ditengah tekanan ekonomi yang bergejolak, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 16,5 Milyar. Perusahaan mampu menjaga rasio hasil underwriting terhadap premi bruto pada kisaran 25% dan perusahaan berhasil mempertahankan tingkat solvabilitas sebesar 145,78% jauh diatas solvabilitas minimum yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kinerja perseroan tersebut senantiasa disesuaikan dengan visi dan misi perseroan sehingga menjadi tugas bersama bagi segenap insan perseroan untuk meneruskan dan menjaga pencapaian perseroan tersebut agar bisa terus tumbuh berkembang serta sejalan dengan semangat pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Agar tidak kehilangan kesempatan bisnis karena adanya kebijakan pembatasan sosial yang disebabkan oleh pandemi Covid - 19, perusahaan mengakselerasikan pembuatan aplikasi baru yang disebut M-Bintang untuk mendukung interaksi nasabah dan tenaga pemasar yang mudah dan cepat.

Adapun aplikasi M-Bintang adalah layanan berupa:

- a. Informasi dan Pembelian produk asuransi  
Aplikasi akan memberikan informasi produk dan proses pembelian produk
- b. Pelaporan, Monitroing dan Update status pengajuan klaim  
Melalui aplikasi pengguna dapat mengajukan pelaporan klaim, monitoring perkembangan dan status pengajuan klaim
- c. Cek status pengajuan asuransi dan pembayaran premi.  
Pengguna dapat memperoleh informasi atas pengajuan penutupan asuransi serta status pembayaran premi atas polis yang dimiliki
- d. Pengajuan perubahan data polis dan perpanjangan polis asuransi  
Layanan ini dapat digunakan untuk pengajuan perubahan data polis dan perpanjangan atas polis yang akan jatuh tempo
- e. Layanan lainnya sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat

Konsep keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) adalah faktor keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang menelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian, jika hal tersebut tidak didukung dengan komitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, maka konsep pembangunan di Indonesia cenderung mementingkan aspek ekonomi tanpa kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan.

OJK bersama para pemangku kepentingan Industri Jasa Keuangan (IJK) pada tahun 2014 menginisiasi konsep keuangan berkelanjutan, yang ditandai dengan peluncuran *Roadmap Sustainable Finance* pada 5 Desember tahun 2014. Tiga tahun kemudian, OJK menerbitkan peraturan pelaksanaan keuangan berkelanjutan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. sebagaimana dituangkan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

dan Peraturan Presiden RI No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang mana Perusahaan perasuransian pun diwajibkan untuk turut serta dalam mendukung pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

PT Asuransi Bintang Tbk, sebagai perusahaan asuransi umum terbuka yang bergerak dalam sektor bisnis bidang keuangan khususnya dalam kategori non-bank memandang perlu untuk mendukung langkah dan semangat pemerintah guna menyeimbangkan antara kepentingan bisnis dan kelestarian lingkungan, yang bertujuan untuk pembangunan perekonomian dan kelestarian lingkungan di Indonesia dimasa mendatang. Oleh karena itu, PT Asuransi Bintang Tbk menetapkan kebijakan sebagai langkah untuk merespon tantangan dalam implementasi strategi keberlanjutan dengan cara menyesuaikan kebijakan internal perusahaan yang berwawasan lingkungan.

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari bahwa semangat dan upaya pemerintah guna menyeimbangkan antara bisnis dan kelestarian lingkungan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, selain dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam 25 sektor bisnis bidang keuangan khususnya non-bank, maka diperlukan juga realisasi penerapan keuangan berkelanjutan sebagai langkah yang nyata dalam penerapan strategi keberlanjutan dimasa mendatang.

#### **D. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT Asuransi Bintang Tbk telah menetapkan kegiatan prioritas melalui RAKB yang telah disampaikan kepada OJK pada bulan Desember 2020 yang mana kegiatan tersebut sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, di antaranya dimulai dengan kebijakan internal perusahaan yang secara detail dijelaskan lebih lanjut dalam Bab VI laporan ini.

Selain itu, PT Asuransi Bintang Tbk secara paralel juga terus mendukung program literasi dan inklusi keuangan melalui kegiatan literasi (bantuan untuk ibu pertiwi) dan inklusi (asuransi bersama komunitas UMKM) Dan CSR melalui kegiatan penghijauan, bencana alam, sosialisasi kesehatan dan juga penyuluhan tentang bank sampah. Kegiatan CSR juga dilakukan bekerjasama dengan AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dengan memberikan bantuan sembako.

Pada tahun 2021 perusahaan telah melaksanakan 1 kegiatan Literasi dan 2 kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2020, hal ini di sebabkan karena adanya Pandemi Covid-19 yang melanda yang tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan metode kontak fisik secara langsung. Namun dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka perusahaan tetap menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi dengan merubah metode kontak fisik menjadi metode daring pada kegiatan tersebut.

Kegiatan Literasi dengan tema Bantuan untuk Ibu Pertiwi ini menggabungkan 2 tujuan yaitu edukasi perencanaan keuangan dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara secara daring untuk acara seminar pada wilayah DKI Jakarta, namun untuk

penyerahan bantuan tetap dilaksanakan dengan datang langsung. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan ini seperti :

1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka;
2. Masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat pandemi Covid-19 dapat membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan harian mereka;
3. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang Tbk;

kegiatan Inklusi pun tidak luput dari perubahan format kegiatan yang sebelumnya dilakukan dengan kegiatan berkumpul dalam satu tempat dirubah dengan menggunakan metode daring.

PT Asuransi Bintang Tbk bekerjasama bersama dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan anggota lainnya dalam bentuk *sponsorship* juga telah melakukan Kegiatan Vaksinasi bersama pada 18 – 30 Juni 2021 untuk dosis 1 dan 10 – 21 September 2021 untuk dosis ke 2 bertempat di Hall A GOR Soemantri Jakarta. Sebanyak 228 peserta karyawan perusahaan dan Keluarga mengikuti program tersebut.







PT Asuransi Bintang Tbk juga menghadapi tantangan dalam pelaksanaan realisasi keuangan berkelanjutan, antara lain: perubahan pola pikir dan perilaku yang ramah lingkungan, baik di internal maupun eksternal perusahaan serta sistem pemantauan implementasi keuangan berkelanjutan di lingkungan internal perusahaan.

### E. Strategi Pencapaian Target

PT Asuransi Bintang Tbk dalam mencapai target kinerja penerapan keuangan berkelanjutan memperhatikan berbagai risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola

Strategi pengelolaan risiko yang kami terapkan antara lain: analisis persyaratan pengajuan sebagai Tertanggung, penetapan kebijakan kondisi polis (*terms & condition*) bagi Tertanggung, termasuk analisis risiko terkait dampak lingkungan dan sosial, strategi penempatan investasi serta penghematan biaya operasional dengan menggunakan metodologi ataupun teknologi yang terbaru yang mungkin dilakukan.

Untuk mencapai target-target keuangan berkelanjutan, perusahaan senantiasa berusaha :

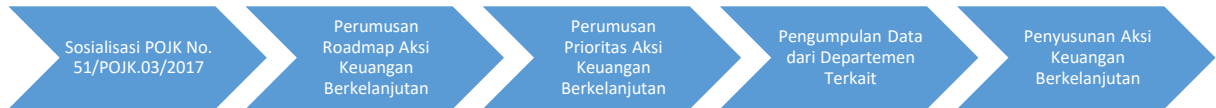
1. Melakukan hal-hal dari yang paling sederhana yang mungkin dilakukan;
2. Menetapkan target dan *timeline* sesuai perkembangan dari rencana keuangan yang berkelanjutan;
3. Melakukan *monitoring* atas *timeline* yang telah ditetapkan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika terjadi perubahan rencana atau perubahan dari *timeline* yang ditentukan sebelumnya;
4. Mencoba teknologi baru ataupun inisiatif baru yang mungkin dilakukan untuk efisiensi dan mendukung strategi keuangan berkelanjutan yang sudah dibuat;
5. Hal-hal lain yang dapat dilakukan untuk mencapai rencana keuangan berkelanjutan dengan lebih cepat, lebih efisien dan lebih baik.



## BAB V

### TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam penyusunan RAKB sebagai bentuk penerapan dan kepatuhan atas POJK No. 51/POJK.03/2017 PT Asuransi Bintang Tbk melibatkan Direksi, Legal & Corporate Secretary, Marketing, Finance & Accounting, Manajemen Resiko, HR and GA. Adapun untuk proses penyusunan adalah sebagai berikut:



Direksi juga memegang peranan penting dalam pemberian arahan dalam penyusunan dan penentuan prioritas RAKB ini dimana semua informasi dan rinciannya akan diajukan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

RAKB tahun 2021 beserta dengan latar belakangnya dan program-programnya juga telah disosialisasikan kepada semua kepala departemen dan diteruskan keseluruh staf nya.

#### A. Uraian Mengenai Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/ Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Berkelanjutan

##### 1. Struktur & Tata Kelola Keberlanjutan

Berdasarkan Undang - undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, menyebutkan bahwa organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

#### ❖ Struktur Tata Kelola PT Asuransi Bintang Tbk

Organ Utama :

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
  - Komite Audit
  - Komite Remunerasi & Nominasi
  - Komite Pemantau Risiko
  - Komite Tata Kelola
3. Direksi
  - Komite Investasi
  - Komite Pengembangan Produk
  - Komite Manajemen Resiko
  - Divisi



Nominasi dan Komite Tata Kelola yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketentuan lain mengenai Dewan Komisaris perusahaan sesuai Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2020 tidak mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Berikut ini merupakan susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 Desember 2021:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Uji Kemampuan dan Kepatutan</b>	<b>Tanggal Pengangkatan oleh RUPS</b>
Shanti L. Poesposoetjipto	Presiden Komisaris	KEP-318/BL/2007 tanggal 10 September 2007	17 April 2008
Petronius Saragih	Komisaris	KEP-34/BL/2010 tanggal 22 Februari 2010	17 Juni 2009
Chaerul D. Djakman	Komisaris Independen	KEP-477/NB.1/2013 tanggal 28 Agustus 2013	25 Juni 2013
Krishna Suparto	Komisaris Independen	KEP-257/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Ronald Waas	Komisaris Independen	KEP-621/NB.11/2018 tanggal 29 Juni 2018	26 Juni 2018

### 3. Direksi

Direksi merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Direksi dapat membentuk Komite, Komite tersebut terdiri dari Komite Kebijakan, Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk. Dalam melaksanakan pengelolaan PT Asuransi Bintang Tbk, Direksi juga didukung oleh struktur manajemen yang efektif termasuk satuan kerja Manajemen Risiko, Kepatutan, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pengangkatan dan pemberhentian para anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 5 (lima) tahun yang berlaku

sejak penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Direksi tersebut diberi kesempatan untuk membela diri, kecuali yang bersangkutan tidak keberatan atas pemberhentian tersebut. Pemberhentian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya ditentukan lain oleh RUPS.

Selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada PT Asuransi Bintang Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi PT Asuransi bintang Tbk berdasarkan hasil RUPSLB pada tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan RUPST tahun buku 2022:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Uji Kemampuan dan Keputusan</b>	<b>Tanggal Pengangkatan oleh RUPS</b>
Hastanto Sri Margi Widodo	Presiden Direktur	KEP-259/NB.11/2016 tanggal 15 April 2016	1 Juni 2016
Reniwati Darmakusumah	Direktur	KEP-585/BL/2011 tanggal 28 November 2008	17 April 2008
Jenry Cardo Manurung	Direktur	KEP-305/BL/2008 tanggal 28 Juli 2011	9 Juni 2011
Zafar Dinesh Idham	Direktur Ketaatan	KEP-645/NB.11/2019 tanggal 05 November 2019	19 Desember 2019

4. Unit kerja yang menjadi penanggung jawab berkelanjutan Penerapan tata kelola keberlanjutan merujuk kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, berikut Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Terkait Keuangan Berkelanjutan:

<b>No</b>	<b>Pejabat</b>	<b>Tugas dan Wewenang</b>
1	Direksi	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan PT Asuransi Bintang Tbk secara keseluruhan.
2	Grup Legal & Corporate Secretary	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab terhadap Direksi dalam hal pengelolaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>2. Menyusun RAKB;</li> <li>3. Membentuk satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>4. Memonitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>5. Menyusun laporan keberlanjutan.</li> </ol>
3	Grup Kepatuhan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun pedoman perusahaan aksi keuangan berkelanjutan;</li> <li>2. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program aksi keuangan berkelanjutan;</li> </ol>

4	Grup Manajemen Risiko	Melakukan monitoring resiko terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan
5	Departemen HR	1. Melakukan rekrutmen karyawan untuk mengisi unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (jika diperlukan); 2. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program keuangan berkelanjutan;
6	Grup Finance & Grup Accounting	Melakukan perencanaan investasi yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
7	Grup Marketing	Melakukan pemasaran terhadap produk asuransi yang mendukung program Keuangan Berkelanjutan

## B. Pengembangan Kompetensi

### 1. Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris

No.	Nama Direksi	Seminar/Training/Pengajar/Menulis Makalah Tulisan yang pernah diikuti tahun 2021	Sertifikat/Tidak
1	Hastanto Sri Margi Widodo	1. sebagai Pembicara Co-op Annual Forum: The Future of STEM with Co-op Education yang diselenggarakan pada tanggal 23 Januari 2021 oleh Readi	Sertifikasi
		2. Webinar Dalam Kegiatan Kick Off Meeting RKAP Tahun 2021 PT Asuransi Jasa Indonesia tgl 11 Februari 2021 yg diselenggarakan oleh BUMN & JASINDO	Sertifikasi
		3. sebagai speaker AAUI CEO Gathering and Launching Program Respectable Corporate Citizenship yang diselenggarakan pada tanggal 22 Februari 2021 oleh AAUI	Sertifikasi
		4. sebagai narasumber at Omnibus law job creation what are the challenges & opportunities for the insurance industry & Building Trust Throuh the intergration of governance, risk & compliance yang diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2021 oleh Widya Dharma Artha	Sertifikasi
		5. sebagai peserta 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMENT: tgl 30 April 2021	Sertifikasi
		6. sebagai speaker at Implementasi POJK terbaru mengenai Manajemen Risiko, Kesehatan Keuangan, berbasis Teknologi Informasi dan SDM Perasuransian 7&8 July 2021 oleh Widya Dharma Artha	Sertifikasi
		7. sebagai speaker at Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation tgl 29 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi



		8. sebagai speaker at Virtual Healthcare access summit 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret 2021 oleh Pfizer	Sertifikasi
		9. sebagai peserta at Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.05/2020 tentang Saluran Pemasaran Produk Asuransi 2 September 2021 oleh Otoritas Jasa Keuangan	Sertifikasi
		10. Sebagai peserta at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.	Sertifikasi
		11. Sebagai peserta (Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.	Sertifikasi
		12. sebagai Narasumber webinar PAI (FUNGSI AKTUARIA DI ASURANSI UMUM) diselenggarakan oleh Persatuan Aktuaris Indonesia pada tanggal 21 Juli 2021	Sertifikasi
		13. sebagai Narasumber dalam webinar "Managing the unexpected - lesson of insurance industry by learning from failure cases to reach sustainable performance during pandemic covid 19 pada tanggal 06 Agustus 2021 oleh Infobank	Sertifikasi
		14. sebagai pembicara di webinar insurance outlook 2022 pada tanggal 21 Desember 2021 oleh Media Asuransi	Sertifikasi
2	<b>Jenry Cardo Manurung</b>	1. Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar (sebagai peserta)	Sertifikasi
		2. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN Tgl 30 April 2021 (Sebagai Peserta)	Sertifikasi
		3. AAUI Tax Gathering tgl 3 Mei 2021 yang diselenggarakan oleh AAUI (sebagai pembicara)	Sertifikasi

		4. Webinar AAUI - Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation tgl 29 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi		
		5. Webinar "Teori Keuanganan Perusahaan" tanggal 15,22 dan 29 juli 2021 yang diselenggarakan oleh MCI Jurnal (sebagai peserta)	Sertifikasi		
		6. Workshop - Financial Management pada tanggal 30, 31 Juli dan 1, 2 agustus 2021 yang diselenggarakan oleh MCI Jurnal sebagai narasumber	Sertifikasi		
		7. PAI CPD Webinar Fungsi Aktuari di Asuransi Umum yang diselenggarakan oleh PAI tanggal 21 Juli 2021	Sertifikasi		
		8. Certified internatinal Financial Management *CIFM) pada tanggal 2 Agustus 2021 diselenggarakan oleh Quantum HRM nternasional	Sertifikasi		
		9. Certified financial management pada tanggal 26-29 agustus 2021 di selenggarakan oleh Financial Bisnis Indoneisa (sebagai pembicara)	Sertifikasi		
		10. Pelatihan tentang Analisis Kesenjangan (Gap Analysis) dalam rangka Implementasi PSAK 74 (IFRS 17) Kontrak Asuransi yang Diselenggarakan oleh AAUI pada tanggal 8-12 November 2021 (sebagai Narasumber)	Sertifikasi		
		11. Workshop "Financial Management for Professional" Batch 3 yang diselenggarakan oleh PT Manurung Capital Indonesia dengan PT FBI pada tanggal 18, 19, 20, dan 21 November 2021 (sebagai Narasumber)	Sertifikasi		
		12. Workshop "Asset & Business Valuation" yang diselenggarakan oleh PT Manurung Capital Indonesia dengan PT FBI pada tanggal 2, 3, 4, dan 5 Desember 2021 (sebagai peserta)	Sertifikasi		
		3	Reniwati Darmakusumah	1. Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
				2. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN tgl 30 April 2021	Sertifikasi
				3. Indonesia Digital Insurance 2021 and Beyond - Exploring New Horizon through Innovation tgl 29 Juni 2021 yang diselenggarakan oleh AAUI	Sertifikasi

		4. Webinar - Insurance Industry Mid-Year Outlook tgl 5 Agustus 2021 yang diselenggarakan oleh The economic	Sertifikasi
4	Zafar Dinesh Idham	Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
		7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN tgl 30 April 2021	Sertifikasi

No.	Nama Dewan Komisaris	Seminar/Training/Pengajar/Menulis Makalah Tulisan yang pernah diikuti di tahun 2021	Sertifikat/Tidak
1	Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto (Presiden Komisaris)	1. Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
		2. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN tgl 30 April 2021	Sertifikasi
		3. International Business Ethics Conference 2021 ETHICS IN BUSINESS: BIG CHALLENGE "Reinforcing Ethical Business and Integrity Practices" tgl 7&8 April 2021	Sertifikasi
2	Petronius Saragih (Komisaris)	1. Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
		2. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN tgl 30 April 2021	Sertifikasi
3	Chaerul Djusman Djakman (Komisaris Independen)	Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh AAMAI pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
4	Krishna Suparto (Komisaris Independen)	1. Penguatan Peran Dewan komisaris, direksi dan compliance officer anggota Bursa dalam penerapan Program APU PPT yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 05 Maret 2021	Sertifikasi
		2. Claims risk management II:Bad Faith Claim, customer Protection, litigation and reputation Risk yang diselenggarakan oleh Itikad academy pada tanggal 18 maret 2021	Sertifikasi

		3. Digital Transformation in the financial industry yang diselenggarakan oleh aamai pada tanggal 7 April 2021 melalui webinar	Sertifikasi
		4. Workshop GOVERNANCE FUNDAMENTALS yang diselenggarakan oleh CRMS pada tanggal 30-31 Agustus 2021	Sertifikasi
		5. Digital and Risk Management in Insurance 2021 "Waves Of Change : Entering New Dynamics Of Life Insurance" yang diselenggarakan oleh AAJI pada tanggal 11 November 2021	Sertifikasi
		6. Digital Experience Conference: Risk Beyond 2021 on Enterprise Risk Management yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) pada tanggal 8, 9, 10 Desember	Sertifikasi
5	<b>Ronald Waas (Komisaris Independen)</b>	1. 7th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR: "CATASTROPHE MANAGEMEN tgl 30 April 2021	Sertifikasi
		2. Indonesia Insurance 2022: Risk & Opportunity from Macroeconomics, Pandemic COVID-19, and Insurance 4.0	Sertifikasi
		3. Sebagai peserta at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.	Sertifikasi
		4. Sebagai peserta (Master Class) at GRC Summit 2021 Agility Amid A Chaotic World, diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021 oleh GRC, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), PaGI (Perkumpulan Profesional Governance Indonesia), IPACA.	Sertifikasi

## 2. Pengembangan Kompetensi Karyawan

Keuangan Berkelanjutan merupakan suatu dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Prinsip dalam keuangan berkelanjutan antara lain Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan, Investasi yang bertanggung jawab, Tata Kelola, Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup, Inklusi, Komunikasi serta Koordinasi dan Kolaborasi.

Pandemi Covid-19 telah menjadi krisis pertama kali pada abad ke-21 yang bersifat multidimensi dan berpengaruh kepada semua negara pada saat bersamaan. Namun saat inilah kesempatan terbaik untuk kita bersama dapat memperbaiki proses bisnis diseluruh sektor usaha terutama disektor keuangan yang berkelanjutan. Di samping itu, dengan adanya kemajuan teknologi yang telah mengubah proses bisnis ke arah digital, sektor usaha diharapkan mampu untuk mengoptimalisasikan kemajuan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi diharapkan mampu mengembangkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat arus informasi.

Topik Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi topik yang penting bagi PT Asuransi Bintang Tbk karena pegawai merupakan garda terdepan dalam meningkatkan daya saing yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan bisnis. Pengelolaan SDM PT Asuransi Bintang Tbk telah mengacu dan patuh terhadap Undang-undang Republik Indonesia No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait praktik ketenagakerjaan lainnya. Komitmen dalam pengembangan SDM pada tahun 2020 diwujudkan melalui Pengembangan *Talent Management* dan Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi yang mendukung implementasi RAKB.

Berikut pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada PT Asuransi Bintang Tbk selama tahun 2021 :

No.	Nama Training	Frekuensi Event	Waktu Pelaksanaan
1	Peran HR dalam Menjawab Tantangan 2021	1	Januari
2	Mengelola Fungsi Training & Learning Center	1	Januari
3	Workshop Work Home Life Balance & Pencegahan kekerasan dalam dunia kerja	1	Febuari
4	Green Bussiness for Sustainability	1	Febuari
5	Diskusi & Sharing Managing Cyber Risk	1	Juni
6	Training Business Process Mapping	1	Juli
7	Seminar Online Membuat Perencanaan Pemasaran Berbasis Manajemen Resiko	1	Juli
8	Seminar Online Sistem Pengendalian Internal Berbasis TI	1	Juli
9	Cyber Risk Management : Stop Cyber Attacks Before They Stop You	1	Juli
10	Kupas Tuntas Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia ( PSAGBI )	1	Juli
11	Training Digital Leadership	1	Agustus
12	Pelatihan Google Cloud Platform	1	Agustus
13	Simulasi Penggunaan APAR	1	September
14	Explore Digital Marketing Concept & Strategic for Your Digital Business	1	Oktober
15	Training RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	1	Desember



## C. Penjelasan Mengenai Prosedur Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, Mengendalikan Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### 1. Manajemen Risiko

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajemen risiko juga diterapkan secara terintegrasi dalam setiap tahapan proses bisnis yang ada dalam perusahaan. Setiap unit kerja melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas setiap risiko yang melekat dalam proses kerja. Setiap risiko yang diidentifikasi dicatatkan dalam *risk register* unit kerja untuk dilihat frekuensi dan dampak risiko tersebut bagi perusahaan. Risiko yang memiliki dampak dan frekuensi tinggi perlu mendapatkan perhatian agar tidak menimbulkan kerugian kepada perusahaan.

#### a) Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Asuransi meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dengan Komite Pemantau Risiko.

#### b) Komite Pemantau Risiko

Bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas pedoman kebijakan manajemen risiko perusahaan, melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman kebijakan manajemen risiko perusahaan dengan pelaksanaannya dan melakukan pemantauan serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko.

#### c) Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di perusahaan berpedoman kepada POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui kerangka kerja yang mengikuti tahapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan evaluasi pada setiap proses bisnis pada setiap unit kerja.

Fokus kerja penerapan manajemen risiko pada perusahaan adalah pada 9 (sembilan) jenis risiko yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.:

#### 1. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidakpastian dalam pengambilan dan atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam penyusunan rencana strategis, perusahaan mempertimbangkan berbagai aspek sehingga rencana yang disusun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Penyusunan rencana strategis juga menjaga konsistensi dengan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi, keberadaan tahapan dan mekanisme yang jelas.

Perusahaan mempersiapkan strategi alternatif untuk memitigasi risiko jika rencana strategis yang ditetapkan di awal berisiko tinggi untuk tidak tercapai. Antisipasi ini dilakukan terutama untuk rencana strategis yang secara langsung akan memengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan memiliki tahapan dan mekanisme secara formal dalam penyusunan rencana strategis. Jika terdapat perubahan dalam rencana strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan dilaporkan dalam laporan penyesuaian rencana bisnis di tengah tahun kepada OJK.

## 2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, Teknologi Informasi memegang peranan penting dalam kelangsungan usaha perusahaan. Peningkatan efisiensi operasional perusahaan sangat didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat adaptif dalam meningkatkan layanan kepada nasabah.

Perusahaan selalu melakukan pembaruan sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan operasional yang diakibatkan oleh sistem teknologi informasi yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Prosedur *Business Continuity Plan* telah dibuat untuk mengantisipasi risiko operasional yang diakibatkan oleh kebakaran, gempa bumi atau gangguan lainnya yang berakibat tidak berfungsinya sistem teknologi informasi. Perusahaan juga telah memiliki *back up server* di luar kantor pusat untuk memastikan operasional perusahaan tetap berlangsung meskipun terjadi peristiwa bencana alam yang dapat menghentikan sistem utama dan jaringan yang ada di perusahaan.

## 3. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*, penggunaan reasuransi dan penanganan klaim).

Dalam mengelola risiko asuransi, perusahaan telah membuat manual *underwriting* yang dijadikan acuan bagi setiap *underwriter* dalam menerima setiap risiko yang diasuransikan. Manual *underwriting* tersebut diperbaharui setiap tahun untuk setiap lini usaha asuransi. Manual *underwriting* mencakup jenis-jenis risiko yang boleh diterima oleh *underwriter*, risiko yang perlu mendapatkan persetujuan dari *underwriter* di kantor pusat dan risiko yang

tidak bisa diterima. Kapasitas akseptasi untuk setiap jenis risiko juga diatur dalam manual *underwriting* tersebut.

*Portfolio* risiko asuransi yang ditanggung oleh perusahaan harus dijaga keseimbangannya antara risiko yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang dan tinggi. Selain itu jenis lini usaha yang dikembangkan harus seimbang agar tidak ada lini usaha yang terlalu dominan sehingga jika ada perubahan kondisi eksternal yang tidak bisa dihindari yang mempengaruhi salah satu lini usaha, tidak mengganggu *portfolio* perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko dengan cara mereasuransikan risiko yang melebihi retensi sendiri perusahaan baik dengan menggunakan mekanisme reasuransi otomatis (*treaty*) ataupun dengan menggunakan reasuransi fakultatif. Perjanjian reasuransi otomatis (*treaty*) diperbaharui setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan atas jenis risiko yang akan di *cover* dan kapasitas asuransi yang dibutuhkan. Selain kapasitas per risiko perusahaan juga memerlukan *back up* atas risiko yang bersifat katastrofik seperti risiko banjir dan gempa bumi yang biasanya akan mengakibatkan kerusakan atas banyak risiko di suatu area.

#### **4. Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada perusahaan.

Dalam penempatan aset investasi dan reasuransi, Perusahaan mempertimbangkan kredibilitas dan/atau rating dari pihak ketiga untuk meminimalisir terjadinya kegagalan pembayaran investasi, Perusahaan juga telah memperhatikan diversifikasi dalam penempatan aset investasi. Penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terdiversifikasi memiliki tingkat risiko inheren yang lebih rendah dibandingkan dengan penempatan aset investasi, tagihan dan reasuransi yang terkonsentrasi pada satu pihak tertentu

#### **5. Risiko Pasar**

Risiko Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Perusahaan menempatkan investasi pada jenis investasi yang tidak memiliki volatilitas yang tinggi, dengan demikian aset perusahaan tidak terlalu terdampak pada volatilitas harga instrumen investasi.

Perusahaan cenderung menggunakan strategi pasif yakni tidak reaktif terhadap dinamika pasar dan banyak menerapkan strategi beli dan tahan (*buy and hold*).

#### **6. Risiko Likuiditas**

Risiko Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas

dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kewajiban perusahaan asuransi yang utama adalah kewajiban pembayaran klaim kepada tertanggung. Klaim harus sudah dibayar selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak besaran klaim disepakati oleh Penanggung dan Tertanggung. Kewajiban lain adalah pembayaran premi reasuransi *treaty* yang umumnya dibayarkan setiap triwulan. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi dengan tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para *stakeholder* dan kepastian dukungan para reasuradur.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Untuk menjaga likuiditas yang sehat perusahaan selalu menerapkan pengelolaan piutang premi yang efektif. Karena itu kebijakan penentuan umur piutang premi menjadi sangat penting. Saat ini kebijakan umur piutang premi maksimal 60 (enam puluh) hari secara konsisten diterapkan.

## **7. Risiko Hukum**

Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Perusahaan selalu melakukan *review* secara berkala atas perjanjian yang dibuat dengan pihak ketiga terkait dengan aspek hukum yang tertera dalam perjanjian. Pelaksanaan *review* ini untuk memastikan bahwa perjanjian tersebut sudah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan juga memastikan bahwa produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan dan persyaratan perundangan yang berlaku. Sebelum dipasarkan kepada calon tertanggung perusahaan juga telah memastikan bahwa produk yang dipasarkan tersebut telah didaftarkan kepada otoritas yang berwenang.

## **8. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.

Perusahaan telah memiliki direksi yang membawahi fungsi kepatuhan untuk memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan di perusahaan memastikan bahwa seluruh peraturan perundangan yang berlaku

telah dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh unit kerja. Perusahaan juga memastikan keberadaan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan oleh setiap unit kerja yang ada di perusahaan. Keberadaan unit kerja yang membawahi fungsi kepatuhan juga untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang telah dibuat masih relevan terhadap fungsi dan proses kerja yang ada.

Sebagai bagian dari kewajiban kepada regulator, perusahaan selalu menyampaikan kewajiban pelaporan secara akurat dan tepat waktu.

## 9. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari perspesi negatif terhadap perusahaan.

Untuk melayani keluhan pelanggan, perusahaan telah memiliki *contact center* yang dapat diakses oleh tertanggung yang memiliki keluhan atau pertanyaan terhadap layanan yang terkait dengan penutupan polis, pembayaran premi ataupun layanan penyelesaian klaim. Setiap keluhan yang disampaikan oleh tertanggung akan dicatat dan diselesaikan oleh unit terkait sesuai dengan standard layanan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kepercayaan tertanggung atas pelayanan jaminan asuransi yang dimiliki, perusahaan memastikan bahwa tertanggung akan mendapatkan layanan klaim sesuai dengan jaminan yang diberikan dalam perjanjian polis. Layanan klaim yang mudah dan cepat akan meningkatkan kepercayaan tertanggung kepada perusahaan.

### d) Anti Fraud

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan bisnis secara jujur, adil, terpercaya dan tanpa tindak pidana korupsi serta tindak pidana penyuapan. Komitmen itu dibangun karena Perusahaan menyadari tindakan yang bersifat negatif akan berpengaruh besar pada nama, reputasi, dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

#### A. Penerapan Strategi Anti Fraud

Dalam rangka penerapan strategi dan pengendalian *fraud*, manajemen telah melakukan pengawasan secara aktif melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi dengan melakukan:
  - a) komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi perusahaan tentang perilaku yang termasuk tindakan *fraud*;
  - b) penyusunan dan pengawasan penerapan kode etik dalam pencegahan *fraud* bagi seluruh jenjang organisasi;
  - c) penyusunan dan pengawasan penerapan strategi anti *fraud*.
2. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *fraud*;
3. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut;

4. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif diinternal Perusahaan agar seluruh jenjang organisasi memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku termasuk kebijakan dalam pengendalian *fraud*;
5. Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian yang antara lain ditujukan dalam rangka penerapan strategi anti *fraud*;
6. Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan pada seluruh jenjang organisasi, adanya pemisahan fungsi antara bagian yang melakukan proses akseptasi, klaim, dan keuangan dengan tujuan agar setiap pihak yang terkait dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *fraud*;
7. Pengendalian sistem informasi yang mendukung pengolahan, penyimpanan, dan pengamanan data secara elektronik untuk mencegah potensi terjadinya *fraud*; dan
8. Pengendalian lain dalam pengendalian *fraud* seperti pengendalian aset fisik dan dokumentasi.

Bagi perusahaan, setiap pelanggaran atas kebijakan anti korupsi dan *fraud* merupakan hal serius dan ditindak tegas sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

➤ **Berikut pencegahan yang dilakukan:**

1. Membangun budaya dan kepedulian terhadap anti *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi sosialisasi nilai-nilai inti perusahaan yang terdiri dari *trust & respect, spirit, awareness, customer focused dan team work* melalui komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi;
2. Penandatanganan fakta integritas untuk seluruh pegawai perusahaan;
3. Pelaksanaan *Know Your Employee* melalui pengendalian system rekrutmen, proses mutasi dan rotasi karyawan dan kebijakan cuti wajib (*block leave*) termasuk didalamnya *pre employee screening*;
4. Penegakan Kode Etik perusahaan (*Code of Conduct*);
5. Peningkatan Efektivitas Supervisi;
6. Mengidentifikasi risiko - risiko yang kemungkinan terjadi termasuk risiko *fraud* di dalamnya untuk setiap unit kerja dan sekaligus melakukan mitigasi risiko untuk meminimilasi terjadinya resiko *fraud* tersebut;
7. Menyusun dan melakukan pengawasan terhadap penerapan Sistem Operasional Prosedur ,menerapkan sistem pengendalian internal dalam perusahaan antara lain dengan menerapkan sistem *dual control* dan *segregation of duties* dalam setiap proses operasional perusahaan.
8. Untuk pembayaran premi dan yang lainnya perusahaan menerapkan sistem pembayaran dan atau penerimaan non tunai (*cashless*);
9. Perusahaan telah menyediakan beberapa rekening *virtual Account Bank* untuk memudahkan para nasabah melakukan pembayaran premi dan rekening virtual account tersebut dicantumkan pada *invoice* penagihan;
10. Perusahaan telah memiliki *Unit Credit Control* yang bertugas untuk melakukan *collection* dan monitoring terhadap premi-premi tertanggung yang masih belum terbayarkan (*out standing*).



➤ **Perusahaan juga sudah memiliki sistem untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya *fraud***

1. Pelaksanaan *Whistle Blowing* (Pengaduan Pelanggaran);

Perusahaan memiliki sistem *whistleblowing* sebagai saluran pelaporan dan penyampaian aspirasi yang aman dan terjamin kerahasiaannya agar pegawai Perusahaan dapat ikut serta secara aktif menjaga dan mengungkapkan permasalahan berkaitan dengan perilaku yang tidak baik (*misconduct*) dan/atau kejadian *fraud*, termasuk tetapi tidak terbatas ada kejadian penyuapan dan korupsi.

2. *Surprise Audit*

Pelaksanaan *Surprise Audit* mengacu kepada Kebijakan Audit dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan Internal Audit yang berlaku.

3. *Surveillance System*

*Surveillance system* merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa. *Surveillance* adalah salah satu teknik investigasi yang didasarkan pada pengamatan dan perekaman fakta-fakta fisik, kegiatan dan gerakan, yang diduga merupakan bagian dari *fraud*.

**Tabel Penyimpangan internal selama tahun 2021**

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Jumlah Internal Fraud	-	-	1	-	-	-
Telah diselesaikan	-	-	1	-	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	-	-	-	-

e) **Kebijakan *Whistleblowing***

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan *Whistleblowing* meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku karyawan, dimana ini merupakan bagian dari pengendalian internal atas kepatuhan terhadap Kode Etik dan Pedoman Perilaku, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang. Perusahaan memiliki Kebijakan *Whistleblowing* sebagai sarana untuk mendorong insan Perusahaan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal perusahaan.

➤ Tujuan *Whistleblowing System*

1. Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, Kode Etik dan Pedoman Perilaku, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.

2. Agar *fraud* yang terjadi dapat di deteksi dan dicegah sedini mungkin.

- Jenis pengaduan  
Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* meliputi hal-hal berikut:
  1. Fraud
  2. Pelanggaran hukum
  3. Pelanggaran peraturan perusahaan
  4. Pelanggaran kode etik
  5. Pelanggaran benturan kepentingan
  6. Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu
  
- Mekanisme Sistem Pengaduan  
Seseorang yang menjadi *whistleblower* harus memiliki dasar bahwa yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar Kode Etik dan Pedoman Perilaku. Seluruh laporan yang masuk ke dalam sarana *whistleblower* akan ditindaklanjuti dan perusahaan akan merahasiakan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.
  
- Perlindungan bagi pelapor  
Atas laporan yang terbukti kebenarannya, perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.  
  
Perlindungan bagi pelapor meliputi :
  1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
  2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
  3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.
  
- Sarana Pengaduan  
bintang.bersih@asuransibintang.com

#### D. Penjelasan Pemangku Kepentingan

##### 1. Pemangku Kepentingan

Di bawah ini merupakan penjelasan keterlibatan pemangku kepentingan dalam implementasi keuangan berkelanjutan. PT Asuransi Bintang Tbk melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dan penentuan strategi perusahaan, termasuk pendapat dalam menentukan topik prioritas yang disampaikan.

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Metode Pelibatan
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis</li> <li>• Kinerja non-financial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Tahunan</li> <li>• Rapat umum pemegang saham tahunan</li> <li>• Rapat umum pemegang saham luar biasa (jika ada)</li> </ul>
Tertanggung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reasearch and Development Produk</li> <li>• Branding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media Social</li> <li>• Channel Penjualan</li> </ul>

PT ASURANSI BINTANG TBK

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebutuhan bertanggung</li> <li>• Informasi Produk yang transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan penanganan pengaduan nasabah baik melalui internal maupun yang disediakan oleh Otoritas</li> <li>• Penyediaan informasi dalam situs web resmi perusahaan</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Pengembangan karyawan</li> <li>• Kesejahteraan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalur komunikasi internal</li> <li>• Gathering</li> <li>• Pelatihan, seminar dan sertifikasi</li> </ul>
Regulator / Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>• Fungsi pengawasan oleh OJK dan Bursa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan kepada regulator dan lembaga pemerintahan lainnya</li> <li>• Sosialisasi peraturan dan dengan pendapat public</li> </ul>
Media massa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana komunikasi external perusahaan</li> <li>• Akses informasi mengenai kinerja perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Public Expose</li> <li>• Press release</li> <li>• Laporan tahunan</li> </ul>

#### E. Tantangan Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Secara umum, tantangan yang dihadapi oleh PT Asuransi Bintang Tbk secara eksternal adalah masih belum tersosialisasi secara merata atas isu keuangan berkelanjutan khususnya tentang betapa pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Sedangkan secara internal adalah diperlukan sosialisasi dan *training* untuk pemahaman terkait isu keuangan berkelanjutan serta memberikan pedoman untuk penerapan aksi keuangan berkelanjutan di internal perusahaan.

Selanjutnya sehubungan dengan pandemic Covid-19 yang terjadi saat ini, perusahaan mempercepat proses digitalisasi yang sudah berjalan sebelumnya. Proses kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut dengan menetapkan model kerja *Work From Home* secara penuh. Model kerja *Work Shifting* dan *Work From Office* hanya diperkenankan kepada pegawai-pegawai yang berhubungan dengan pelayanan kepada konsumen. Alat kerja, lingkungan kerja dan hal-hal terkait lainnya sudah disiapkan dan direncanakan. Pemberian bantuan transport tetap diberikan walaupun pegawai memilih *Work From Home* yang disubstitusi terhadap biaya jaringan internet maupun listrik. Perusahaan juga menyediakan laptop secara bertahap untuk seluruh pegawai diseluruh Indonesia. Perusahaan merencanakan untuk merubah gedung kantor baik dikantor pusat maupun cabang untuk disesuaikan dengan model kerja saat ini. Proses penggunaan teknologi informasi memungkinkan Perusahaan untuk menerapkan model meja bersama dengan menggunakan ekstension telepon secara digital (*X-lite*) yang memungkinkan pegawai bekerja dimana saja (*Work From Anywhere*). Perusahaan juga merencanakan melakukan standarisasi proses kerja dengan model kerja yang baru tersebut yang bekerja sama dengan lembaga – lembaga ISO terkait.

Pandemi Covid-19 yang terjadi hingga saat ini merupakan tantangan dan peluang bagi perusahaan dalam rangka pengembangan dan pemasaran produk asuransi, Pada tahun 2021 perusahaan melakukan penyesuaian jalur distribusi pemasaran dan peyesesuaian waku peluncuran dan layanan atas pengembangan produk asuransi kecelakaan diri dan kesehatan bagi aktivis lingkungan hidup, dimana rencana awal jalur pemasaran produk dilakukan secara tatap muka langsung disesuaikan menjadi produk dipasarkan melalui jalur distribusi digital.

Inklusi keuangan menjadi salah satu fokus perhatian untuk merespon tingginya kelompok masyarakat yang termasuk dalam kategori pendapatan rendah dan tidak teratur, tinggal di daerah terpencil, penyandang disabilitas, buruh yang tidak mempunyai dokumen identitas legal dan masyarakat pinggiran. namun pada tahun 2020 ini menjadi tantangan terberat untuk mencapai tujuan tersebut, karena dengan adanya Situasi pandemi Covid-19 mengharuskan manajemen merubah metode dalam melakukan semua program literasi dan inklusi. yang mana tidak semua program dapat dijalankan melalui metode *online* sehingga menghambat pencapaian target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan inilah salah satu tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Nilai keberlanjutan PT Asuransi Bintang Tbk tercermin dari nilai budaya kerja atau budaya perusahaan yaitu *Spirit, Costumer Focus, Awareness, Trust and Respect* dan *Teamwork*.

Internalisasi budaya dilakukan mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi hingga kepada setiap pemimpin satuan kerja kepada seluruh karyawan PT Asuransi Bintang Tbk, untuk mewujudkan serangkaian program – program Go Green dan secara aktif mengelola lingkungan. Selain itu PT Asuransi Bintang Tbk juga meningkatkan kesadaran bersama untuk memelihara aset dan inventaris kantor dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu program GO Green yang saat ini diterapkan pada PT Asuransi Bintang Tbk yaitu berupaya membangkitkan kesadaran internal akan pentingnya menjaga lingkungan dan Pegawai diberikan pemahaman tentang sampah mulai dari pengertian, jenis, cara pengelolaan, dampak bagi kehidupan dan bagaimana setiap orang dapat berkontribusi untuk melakukan perubahan terutama melalui pengelolaan sampah yang bertanggung jawab melalui Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat event ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan tumblr atau botol minum bebas plastik.

Selain program diatas pada tahun 2021 PT Asuransi Bintang Tbk juga telah menjalankan beberapa program lainnya diantaranya:

1. Peningkatan Pengetahuan Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Menerapkan *Work From Home* secara permanen;
3. Penerapan konsep *new normal* dalam kegiatan bekeja dengan kebijakan perusahaan yaitu penyediaan Alat Pelindung Diri, Masker, Handsanitizer, Vitamin dan pembatasan karyawan yang akan datang ke kantor;
4. Dari segi Teknologi Informasi PT Asuransi Bintang Tbk membangun *awareness* terkait keamanan *cyber* saat bekerja dari rumah (WFH).

### B. Kinerja Ekonomi

Kinerja Ekonomi sebagai dasar kegiatan operasi bagi bisnis perusahaan untuk seluruh unit kerja PT Asuransi Bintang Tbk yang dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan OJK dapat dilihat dalam data-data sebagai berikut:

➤ Target dan Kinerja Premi

dalam jutaan rupiah

	2021	2020	2019	2018
<b>Kinerja Premi</b>	Rp 477.181	Rp. 452.779	Rp. 450.877	Rp. 443.617
<b>Target</b>	Rp 481.503	Rp. 528.242	Rp. 522.497	Rp. 548.000

➤ Portofolio

dalam jutaan rupiah

Tahun	Pengangkutan	Kebakaran	Rekayasa	Kendaraan	Varia	Rangka Kapal	Jumlah
2019	18,645	211,926	15,631	97,712	78,567	28,396	450,877
2020	16,723	234,601	9,994	75,988	63,460	52,014	452,779
2021	22.996	227.919	13.349	55.036	62.074	95.807	477.181

➤ Target Investasi

dalam jutaan rupiah

	2021	2020	2019
<b>Kinerja Investasi</b>	Rp. 37.932	Rp. 43.553	Rp. 16.608
<b>Target</b>	Rp. 9.335	Rp. 9.760	Rp. 14.476

➤ Laba Rugi

dalam jutaan rupiah

	2021	2020	2019
<b>Laba Rugi</b>	Rp. 16.494	Rp. 23.668	Rp. 8.009

### C. Kinerja Sosial

Selain memberikan kontribusi berupa kinerja ekonomi, PT Asuransi Bintang Tbk juga memberikan kontribusi berupa Kinerja Sosial yang diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Ketenagakerjaan

##### a) Memajukan Sumber Daya Manusia Terbaik

Sumber daya manusia, yaitu individu-individu yang bekerja di PT Asuransi Bintang Tbk, adalah salah satu aset terpenting untuk perkembangan dan keberlanjutan perusahaan. Para pegawai itu adalah penggerak, sekaligus barisan terdepan dalam pelayanan dan transformasi organisasi yang saat ini sedang dilakukan perusahaan. Dengan kehadiran mereka, maka perusahaan akan mampu mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis PT Asuransi Bintang Tbk

Untuk mewujudkan kinerja terbaik, perusahaan memerlukan pegawai yang profesional, kompeten di bidangnya, berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi. Selain proses rekrutmen yang benar-benar selektif, kualitas pegawai seperti itu bisa dibentuk melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Faktor lain yang juga turut menyumbang terciptanya kinerja terbaik adalah adanya kesetaraan kesempatan bekerja antar pekerja, *review* yang adil, remunerasi sesuai ketentuan ketenagakerjaan, serta tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai.

##### b) Komposisi Ketenagakerjaan

Dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi seperti saat ini, perusahaan harus mempertahankan aset-aset yang dimilikinya agar mampu menghadapi persaingan itu. Salah satu aset yang tak luput menjadi perhatian adalah sumber daya manusia dalam sebuah perusahaan. Perusahaan menyadari Sumber Daya Manusia adalah hal penting dalam mencapai Visi dan Misi



Perusahaan. Sehingga perusahaan selalu berusaha melakukan perekrutan, pengelolaan dan pengembangan Pegawai yang berkualitas dan memiliki potensi terbaik untuk bersinergi dalam pencapaian tujuan dari perusahaan.

Tahun 2021, perusahaan memiliki komposisi pegawai sejumlah 26% pada level Manajerial sampai Direksi dan level Staf sejumlah 74% dari total Pegawai. Jumlah pegawai mengalami penurunan sebesar 14%. Komposisi ini akan terus dipertahankan dan dikembangkan dari aspek *skill* dan *knowledge* untuk dapat mengakomodir kebutuhan perusahaan dalam mencapai target kerja dan tujuannya.

c) Kesetaraan Kesempatan Kerja

PT Asuransi Bintang Tbk memberikan kesetaraan kesempatan bekerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai serta memastikan tidak adanya praktik tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. PT Asuransi Bintang Tbk juga tidak memiliki kegiatan organisasi dalam jumlah signifikan yang dilakukan oleh pekerja yang bukan pegawai atau pekerja musiman.

Kesetaraan *gender* telah dilaksanakan dengan mengeluarkan kebijakan sesuai dengan PKB BAB III tentang Hubungan Kerja pada Pasal 7, bahwa semua kandidat akan diseleksi berdasarkan kompetensi, dan tidak berdasarkan jenis kelamin (*gender*) dan kesempatan kerja pada masyarakat luas telah diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk melalui pengumuman kebutuhan akan kepegawaian melalui Media Online (*portal job, Website* perusahaan) dan Media non Online (*media massa, jobfair, dll*).

Komitmen PT Asuransi Bintang Tbk untuk memberikan kesempatan kerja yang adil dan setara pada seluruh pegawai juga diwujudkan melalui persentase perempuan

Jumlah Pegawai berdasarkan Penempatan Kerja

Lokasi Penempatan	2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Kantor Pusat	102	54	156
Kantor Cabang	83	46	129
Kantor Pemasaran	64	36	100

Usia	2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total
<30 tahun	56	47	103
30-50 tahun	177	85	262
>50 tahun	16	4	20
Total	249	136	385

Dari aspek pengembangan tenaga ahli asuransi, PT Asuransi Bintang Tbk pada tahun 2021 mempunyai 18 orang tenaga ahli, sebanyak 6 orang tenaga ahli sertikat

AAIK (Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 9 orang tenaga ahli sertifikat AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian), 1 orang tenaga ahli sertifikat FSAI (Fellowship of the Society of Actuaries of Indonesia), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat WMI (Wakil Manajer Investasi), 1 orang tenaga ahli dengan sertifikat Internal Auditor.

d) Presentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Remunerasi pegawai tetap pada tahun 2021 dapat dipastikan semua mendapatkan diatas Upah Minimum Regional dengan remunerasi terendah sebesar Rp 1.970.000 pada wilayah operasional Purwokerto (sesuai dengan Upah Minimum Regional Purwokerto)

e) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

PT Asuransi Bintang Tbk melakukan berbagai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia antara lain: kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sejalan dengan visi dan misi perusahaan. Adapun berbagai jenis pelatihan yang disediakan, antara lain:

Jumlah Pelatihan dan Peserta Pelatihan PT Asuransi Bintang Tbk

No.	Nama Training	Frekuensi Event	Waktu Pelaksanaan
1	Peran HR dalam Menjawab Tantangan 2021	1	Januari
2	Mengelola Fungsi Training & Learning Center	1	Januari
3	Workshop Work Home Life Balance & Pencegahan kekerasan dalam dunia kerja	1	Febuari
4	Green Bussiness for Sustainability	1	Febuari
5	Diskusi & Sharing Managing Cyber Risk	1	Juni
6	Training Business Process Mapping	1	Juli
7	Seminar Online Membuat Perencanaan Pemasaran Berbasis Manajemen Resiko	1	Juli
8	Seminar Online Sistem Pengendalian Internal Berbasis TI	1	Juli
9	Cyber Risk Management : Stop Cyber Attacks Before They Stop You	1	Juli
10	Kupas Tuntas Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia ( PSAGBI )	1	Juli
11	Training Digital Leadership	1	Agustus
12	Pelatihan Google Cloud Platform	1	Agustus
13	Simulasi Penggunaan APAR	1	September
14	Explore Digital Marketing Concept & Strategic for Your Digital Business	1	Oktober
15	Training RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)	1	Desember

f) Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan.

Sebagai penunjang kinerja pegawai perusahaan juga menyediakan sarana yang dapat dipergunakan seperti ruang kerja, sarana ibadah, ruang laktasi, kantin, area parkir kendaraan, sarana literasi, sarana olahraga, LKS Bipartit dan Serikat Pekerja.

<p>Sarana Ibadah</p> 	<p>Ruang Laktasi</p> 	<p>Ruang Kerja</p> 
<p>Area Parkir</p> 	<p>Jalur Evakuasi</p> 	<p>Kantin Pegawai</p> 
<p>Hydrant</p> 	<p>Toilet Pegawai</p> 	<p>CCTV</p> 
<p>Heat Detector</p> 	<p>Titik Kumpul</p> 	<p>LKS Bipartit dan Serikat</p> 

g) Masyarakat

- 1) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Pada tahun 2021 perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kegiatan Literasi dan 2 (dua) kegiatan Inklusi keuangan. Kegiatan tersebut terlaksana dari beberapa kegiatan Literasi & Inklusi yang telah di rencanakan pada tahun 2020, format kegiatan masih menggunakan metode daring (*online*) hal ini di sebabkan karena Pandemi Covid-19 yang masih melanda sehingga tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan yang menggunakan metode kontak fisik secara langsung. Namun dengan semangat tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum tentang keuangan maka perusahaan tetap menjalankan kegiatan Literasi dan Inklusi dengan merubah metode kontak fisik menjadi metode daring pada kegiatan tersebut.

Kegiatan Literasi dengan tema Bantuan untuk Ibu Pertiwi ini menggabungkan 2 tujuan yaitu edukasi perencanaan keuangan dan pemberian bantuan kepada masyarakat yang terdampak ekonomi akibat pandemik Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan format acara secara online untuk acara seminar pada wilayah DKI Jakarta, namun untuk penyerahan bantuan tetap dilaksanakan dengan datang langsung. Manfaat positif banyak didapatkan dari kegiatan ini seperti:

1. Masyarakat mengetahui tentang perencanaan keuangan keluarga, dan berharap akan merubah pola pikir terhadap konsumtif mereka;
2. Masyarakat yang terdampak secara ekonomi akibat Pandemi Covid-19 dapat membantu meringankan dalam memenuhi kebutuhan harian mereka;
3. Masyarakat lebih mengenal lagi PT Asuransi Bintang Tbk.

Kegiatan Inklusi pun tidak luput dari perubahan format kegiatan yang sebelumnya dilakukan dengan kegiatan berkumpul dalam satu tempat dirubah dengan menggunakan metode daring (*online*).

- 2) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti.

Pengaduan masyarakat dapat disampaikan dengan cara:

- Menghubungi *Contact Center* di no 1500 481
- Mengirim email ke CS dengan alamat email [cs@asuransibintang.com](mailto:cs@asuransibintang.com)
- Mengirim SMS ke SMS Center di no 083 8888 4581
- Datang langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat (*Walk In*)

Pengaduan yang disampaikan akan diteruskan ke bagian terkait untuk ditindaklanjuti dan apabila sudah ada keputusan/jawaban dari bagian terkait akan dikonfirmasi kembali kepada yang bersangkutan.

Selama tahun 2021, pengaduan masyarakat yang diterima berjumlah 29 pengaduan dan sudah ditindaklanjuti seluruhnya.

- 3) Program pemberdayaan masyarakat  
Keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial diwujudkan perusahaan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan melakukan TJSL melalui Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

a) Program CSR

Program CSR adalah komitmen Perseroan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, maupun masyarakat pada umumnya. Program ini dilaksanakan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Tujuan dari pelaksanaan CSR adalah mengupayakan agar perusahaan maupun masyarakat sama-sama memperoleh manfaat jangka panjang atas program tersebut. Untuk memperbesar manfaat yang diperoleh masyarakat, perusahaan berupaya semaksimal melibatkan masyarakat dalam berbagai program CSR.

Adapun Proses Pelaksanaan CSR perusahaan mencakup antara lain:

1. Sasaran kegiatan CSR adalah orang perseorangan termasuk, namun tidak terbatas pada sekelompok anggota masyarakat dan penyelenggara kegiatan CSR.
2. Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kegiatan CSR adalah *Marketing Communication*. Kegiatan CSR dimaksud adalah administrasi pelaksanaan, koordinasi dengan pihak-pihak terkait, dan pelaporan hasil kegiatan.
3. Anggaran dana CSR perusahaan ditetapkan dalam *budget* tahunan 2021 sebesar Rp. 88.125.000,-  
Selama tahun 2021, perusahaan telah merealisasikan dana Program CSR sebesar Rp 31.800.000,- berdasarkan jenis kegiatannya, porsi terbesar penyaluran dana adalah dibidang penghijauan, yaitu sebesar Rp 16.800.000,-
4. Bidang kegiatan CSR yang terprogram meliputi:
  - a. Penghijauan sebesar Rp 16.800.000,-
  - b. Bencana alam sebesar Rp 10.000.000,-
  - c. Sosialisasi kesehatan sebesar Rp 5.000.000,-

Berikut adalah kegiatan CSR selama tahun 2021 :

➤ **Tanam Seribu Pohon Mangrove**

Pada 5 Juni 2021, Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, PT Asuransi Bintang Tbk membantu menyelenggarakan kegiatan "Penanaman 1000 (seribu) pohon Mangrove" di Wilayah Eko-Wisata Hutan Mangrove, Jakarta Utara Bersama Penelitian dan Pengabdian

PT ASURANSI BINTANG TBK



Masyarakat (Puslitdimas) STMA Trisakti dengan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan anggota asuransi lainnya.



- **PT Asuransi Bintang Tbk Bagikan 500 Masker untuk Anak Yatim**  
Pada 8 Mei 2021 PT Asuransi Bintang Tbk melakukan kegiatan “Pembagian Masker” sebanyak 500 kepada anak-anak yatim Piatu melalui Yayasan Mizan. Selain membagikan Masker, PT Asuransi Bintang Tbk juga memberikan edukasi terkait penerapan protokol kesehatan 3M & 5M ketika berada diluar rumah ataupun saat bepergian & berkumpul-kumpul.



- **PT Asuransi Bintang Lakukan Pembersihan Tanaman**  
Dalam rangka memperingati World Cleanup Day, PT Asuransi Bintang Tbk bersama beberapa komunitas lingkungan melakukan Aksi Bersih-Bersih Tanaman Gulma & Eceng Gondok di Situ Tujuh Muara, Depok pada Minggu 19 September 2021.



PT ASURANSI BINTANG TBK



- **Tanggap Bencana PT Asuransi Bintang Tbk - Gunung Semeru**  
PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan aksi Tanggap Bencana untuk warga di Desa Supit Utang Kecamatan Pronojiwo, Lumajang Jawa akibat meletusnya Gunung Semeru Pada 9 Desember 2021. Bantuan yang diberikan berupa bahan pokok pangan dan perlengkapan lainnya yang diterima langsung oleh Bpk. Rudi dan Bpk. Dila sebagai Koordinator Posko Tanggap Bencana Gunung Semeru.



- Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab IV, bahwa PT Asuransi Bintang Tbk juga melaksanakan Kegiatan CSR bersama AAUI dalam bentuk *Corporate Citizenship* dilakukan dengan memberikan bantuan sembako melalui platform AAUI kepada seluruh masyarakat dalam masa pandemi Covid-19 bekerjasama dengan seluruh cabang ataupun poin of sales yang dimiliki perusahaan di seluruh Indonesia.

#### D. Kinerja Lingkungan

Untuk mewujudkan perusahaan asuransi yang ramah lingkungan, salah satu upaya yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk adalah menerapkan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*) seperti diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

##### 1. Kegiatan Lingkungan Hidup dan Biaya yang dikeluarkan

Dalam operasional sehari - hari, perusahaan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan Kantor Pusat adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai tempat pembuangan sampah
- b) Melakukan penghematan energi:
  1. Telah memasang sensor gerak untuk penerangan;
  2. Telah menggunakan lampu LED untuk menghemat konsumsi penggunaan listrik.
- c) Mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan:  
Gerakan bebas sampah dengan mengurangi penggunaan air mineral kemasan dan alat makan sekali pakai pada saat *event* ataupun rapat, baik dengan pihak internal ataupun eksternal dan mendorong kesadaran penggunaan tumblr atau botol minum bebas plastik.

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp. 427.000.000,-

**PT ASURANSI BINTANG TBK**

## 2. Penggunaan Material kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan, pencatatan transaksi, pengambilan, *claim* dan lain-lain. Kertas juga digunakan sebagai bukti transaksi keuangan ataupun operasional perusahaan. Adapun kertas tisu rol dipakai untuk keperluan kelengkapan kamar mandi, sedangkan kertas tisu lembaran dipakai untuk kelengkapan ruangan dengan berbagai jenis keperluan. Perusahaan menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu dewasa.

Untuk memproduksi satu ton kertas misalnya, diperlukan 17 batang pohon dewasa. Tak hanya perlu bahan baku batang pohon, pembuatan satu ton kertas juga membutuhkan 7.000 galon air, 2 barel minyak (setara dengan 317,98 liter), dan menghasikan emisi gas rumah kaca sebesar satu metrik ton Ekuivalen Karbon Dioksida (*Carbon Dioxide Equivalent/CO<sub>2</sub>eq*). Berdasarkan data tersebut, perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka PT Asuransi Bintang Tbk turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Pengurangan kertas dilakukan Perusahaan melalui digitalisasi dokumen. Dengan digitalisasi, pemakaian kertas dapat dikurangi dengan cara sebagai berikut:

- a. Tidak lagi menggunakan faksimili, surat menyurat dilakukan dengan menggunakan *email*;
- b. *Paperless*: disposisi dan distribusi surat menggunakan sistem jaringan, *email* dll;
- c. Dalam kondisi tertentu sehingga harus memanfaatkan kertas, maka pengecekan naskah dilakukan secara paripurna sehingga tidak ada lagi yang salah sebelum dicetak;
- d. Untuk keperluan tertentu, apabila memungkinkan, maka penggunaan kertas bolak-balik.

Dengan berbagai upaya penghematan tersebut, menurut data yang diperoleh dari *General Affair Departement*. Data penggunaan kertas dalam laporan ini merujuk penggunaan di Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, perusahaan akan memperluas cakupan penggunaan kertas dan upaya penghematannya.

## 3. Energi

PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan BBM diperoleh dengan melakukan pembelian ke PT Pertamina atau perusahaan lain yang sejenis. Energi listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti, mesin fotokopi dan Printer, AC, dan sebagainya. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai Juga untuk kendaraan operasional kantor. Perusahaan menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang

digunakan perusahaan, yaitu solar dan bensin. Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi. Dalam laporan ini, energi yang digunakan perusahaan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, perusahaan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya.

Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan PT Asuransi Bintang Tbk di antaranya adalah:

1. Pengaturan operasional utilitas dan listrik seperti pemadaman lampu, Alat Operasional (fax, Mesin Fotokopi dll) pada saat jam operasional kantor ataupun sebaliknya;
2. Pengaturan lampu penerangan dibagi *per zone* atau Divisi sehingga memudahkan pemadaman untuk ruang yang tidak digunakan;
3. Edukasi/sosialisasi penghematan energi dengan cara mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan (Matikan lampu saat tidak digunakan, mencabut peralatan listrik yang tidak digunakan, pemasangan *signage* pada toilet terkait penghematan air, dll);
4. Rencana Pemasangan Panel Surya untuk pembangkit listrik 1 MW;
5. Rencana Pengadaan 1 unit kendaraan perasional Listrik.

Catatan: untuk poin 4 dan 5, direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2022, namun program tersebut masih dalam proses perencanaan program kerja dalam tahun ini, jika kedepannya dapat terealisasi maka program keberlanjutan dengan aksi *Go Green* hemat energi pada perusahaan, akan berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

#### E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk

PT Asuransi Bintang Tbk terus berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan produk beserta layanan produk. Hal ini sebagai upaya untuk menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di dalam pengembangan dan inovasi produk, perusahaan melalui komite produk turut mempertimbangkan aspek keberlanjutan lingkungan di dalam pelayanan dan rancangan produk yang akan dipasarkan.

Pada tahun 2021, PT Asuransi Bintang Tbk telah melakukan pemasaran beberapa produk secara digital melalui kanal distribusi digital yang dimiliki perusahaan.

##### 1. Produk Digital

Perkembangan era digitalisasi yang sangat pesat pada saat ini, maka PT Asuransi Bintang Tbk memiliki strategi di dalam pemasaran produk melalui Distribusi Digital. Produk digital tersebut akan ditingkatkan secara bertahap pada platform digital yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	Asuransi Bintang Griya	Produk Asuransi Bintang Griya merupakan pengembangan dari produk asuransi <i>Segala Risiko Harta Benda</i> yang dikhususkan untuk rumah	a. Dampak Positif bagi Lingkungan

PT ASURANSI BINTANG TBK

		<p>tinggal. Selain memberikan perlindungan atas segala kerugian atau kerusakan fisik pada harta benda yang dipertanggungjawabkan, yang sifatnya tiba-tiba, tidak terduga dan tidak disengaja sepanjang tidak dikecualikan oleh Polis. Selain itu, polis ini juga memberikan perlindungan gangguan usaha yang diakibatkan oleh kerugian atau kerusakan fisik yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat tambahan berupa santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan bagi penghuni rumah, santunan biaya sewa jika rumah tidak dapat ditempati akibat risiko yang dijamin polis dan penggantian biaya akibat tuntutan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.</p> <p>Produk ini dipasarkan secara digital / elektronik selain untuk mengurangi proses tatap muka selama pandemic, juga untuk mengurangi penggunaan kertas karena dokumen-dokumen menggunakan bentuk digital / elektronik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi dalam pengurangan penggunaan Kertas.</li> <li>- efisiensi dalam berkurangnya limbah karbon hasil cetak kertas/printer.</li> </ul> <p>b. Dampak positif bagi Nasabah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat.</li> <li>- Meningkatkan kesadaran nasabah dalam turut serta menjaga lingkungan.</li> </ul>
2.	Asuransi Bintang Oto	<p>Produk asuransi ini merupakan pengembangan dari produk standar asuransi kendaraan bermotor. Dalam produk Asuransi Bintang Oto, selain memberikan perlindungan terhadap kendaraan bermotor dari risiko kecelakaan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran, bencana alam, kerusakan dan huru-hara, terorisme dan sabotase, serta risiko-risiko lain yang dijamin polis, produk ini juga memberikan manfaat asuransi tambahan berupa santunan biaya transportasi dan bantuan darurat di jalan, serta kebebasan menggunakan bengkel <i>authorized</i>.</p>	<p>a. Dampak Positif bagi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi dalam pengurangan penggunaan Kertas.</li> <li>- efisiensi dalam berkurangnya limbah karbon hasil cetak kertas/printer.</li> </ul> <p>b. Dampak positif bagi Nasabah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat.</li> </ul>

## 2. Inovasi Pengembangan Produk.

Adapun inovasi produk yang masih dalam tahap pengembangan telah memasukan fitur produk akan kelangsungan keuangan berkelanjutan.

No	Nama Produk	Deskripsi Produk	Dampak Produk
1.	Asuransi Tanaman Berbasis Indeks.	Produk Asuransi Tanaman Berbasis Indeks (ATBI) ini memberikan manfaat asuransi berupa santunan jika selama periode pertanggung jawaban terjadi kekurangan atau kelebihan kelembaban tanah dari indeks batas kelembaban tanah yang diperjanjikan.	<p>a. Dampak Positif bagi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengurangan gas buang karbondioksida.</li> <li>- Pengurangan dampak kekeringan pada lahan perkebunan.</li> </ul> <p>b. Dampak Positif bagi Nasabah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- efisiensi waktu dalam proses penutupan polis dan klaim manfaat. membantu pengelolaan kebun / tanaman.</li> </ul>

## 3. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

No.	INDIKATOR	PERNYATAAN	SB	B	CB	TB	STB	Total Sampel	Total Skor	Total Rata rata skor		
A	Informasi Jasa	Informasi terkait jasa PT. ASURANSI BINTANG mudah didapat	10	21	5	0	0	36	149	4.1		
		Proses penutupan asuransi mudah dan cepat	7	16	10	2	1	36	134	3.7		
		Informasi produk/jasa sudah baik/jelas	11	20	5	0	0	36	150	4.2		
<b>Jumlah</b>			28	57	20	2	1	108	433	12.03		
<b>rata - rata Per indikator</b>												4.0
B	Laporan atau Polis	Polis tersampaikan ke anda tepat waktu dan akurat sesuai permintaan	7	13	9	4	3	36	125	3.5		
		Polis tersampaikan dalam kondisi baik	11	17	7	1	0	36	146	4.1		
		Kejelasan team Kami dalam menyampaikan polis	7	23	4	0	2	36	141	3.9		
<b>Jumlah</b>			25	53	20	5	5	108	412	11.44		
<b>rata - rata Per indikator</b>												3.8
C	Service	Pendapat anda mengenai respon kami terhadap komplain / Permintaan anda	6	24	4	0	2	36	140	3.9		
		Pendapat anda mengenai pelayanan kami dalam pengurusan klaim	7	22	6	0	1	36	142	3.9		
		Kemudahan menghubungi kami	13	20	1	2	0	36	152	4.2		
<b>Jumlah</b>			26	66	11	2	3	108	434	12.1		
<b>rata - rata Per indikator</b>												4.0
D	Penilaian secara umum	PT Asuransi Bintang Tbk	9	20	6	1	0	36	145	4.0		
		Seberapa besar anda merekomendasikan PT Asuransi Bintang Kepada rekan lainnya	10	18	8	0	0	36	146	4.1		
<b>Jumlah</b>			19	38	14	1	0	72	291	8.1		
<b>rata - rata Per indikator</b>												4.0
<b>Total</b>			98	214	65	10	9	396	1136	43.6		
<b>Total Rata - rata Kuisisioner</b>												4.0
Sample	36											
Target Nilai	4.0											
Total Rata-Rata	4.0											

PT ASURANSI BINTANG TBK



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021  
PT ASURANSI BINTANG TBK

Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Bintang Tbk telah mengevaluasi dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

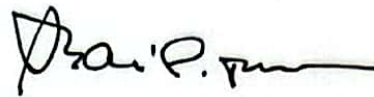
Jakarta, 11 April 2022

Anggota Direksi,

Anggota Dewan Komisaris,



Dr. Hastanto Sri Margi Widodo, SKom, MEngSc  
Presiden Direktur



Shanti L. Poesposoetjipto, Dipl. Ing.  
Presiden Komisaris



Reniwati Darmakusumah, S.E, AAAIJ, AMRP  
Direktur



Petronius Saragih, Drs, S.H, MH, MSc, AMRP  
Komisaris



Dr. Jenry Cardo Manurung, S.E, MM, AMRP  
Direktur



Dr. Chaerul Djusman Djakman, CA, CSRS, CSRA, AMRP  
Komisaris Independen



Ir. Zafar Dinesh Idham, MBA, AMRP  
Direktur Kepatuhan



Krishna Suparto, S.Sos., AMRP  
Komisaris Independen



Ir. Ronald Waas, MIA  
Komisaris Independen





asuransi **Bintang**

## Kantor Pusat

Jl. RS Fatmawati No.32

Jakarta 12430

Telp : 021 - 7590 2777

Fax : 021 - 7590 2555, 021 - 765 6287

cs@asuransibintang.com

www.asuransibintang.com

Call Center  
**1500 481**

SMS Center  
**0838 888 4581**

 asuransibintangbk

 asuransibintangbk

 asuransibintang

 [www.asuransibintang.com](http://www.asuransibintang.com)